

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA MEDAN  
ISTANA JAMBU (STUDI KASUS : MEDAN ISTANA  
JAMBU, DESA UJUNG LABUHAN,  
KECAMATAN NAMORAMBE,  
KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh :

**SARTIKA SARI  
NPM : 1704300158  
Program Studi : AGRIBISNIS**



**FAKULTAS PERTANIAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2021**

**STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA MEDAN  
ISTANA JAMBU (STUDI KASUS : MEDAN ISTANA  
JAMBU, DESA UJUNG LABUHAN,  
KECAMATAN NAMORAMBE,  
KABUPATEN DELI SERDANG)**

**SKRIPSI**

Oleh:

**SARTIKA SARI  
1704300158  
AGRIBISNIS**

**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat untuk Menyelesaikan Strata 1 (S1) pada  
Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara**

**Komisi Pembimbing**



**Desi Novita, S.P., M.Si.  
Ketua**



**Surnaherman, S.P., M.Si.  
Anggota**

**Disahkan Oleh :  
Dekan**



**Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P.**

**Tanggal Lulus: 09-10-2021**

## PERNYATAAN

Dengan ini saya :

Nama : Sartika Sari

NPM :1704300158

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi dengan judul “Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus : Agrowisata Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)” adalah berdasarkan dari hasil penelitian, pemikiran dan pemaparan asli dari saya sendiri. Jika terdapat karya orang lain, saya akan mencantumkan sumber yang jelas.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari ternyata ditemukan adanya penjiplakan (plagiarisme), maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh. Dengan pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Medan, Oktober 2021

Yang Menyatakan



Sartika Sari

## RINGKASAN

Sartika Sari “Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus : Agrowisata Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)”. Dibimbing oleh : Desi Novita, S.P., M.Si. sebagai ketua komisi pembimbing dan Surnaherman, S.P., M.Si. sebagai anggota komisi pembimbing. Penelitian ini bertujuan untuk menentukan strategi pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu di Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang pada bulan Februari 2021 .

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk mengetahui pendapatan yang diterima Agrowisata Medan Istana Jambu dan analisis SWOT untuk melihat lingkungan internal yaitu kekuatan dan kelemahan serta lingkungan eksternal yaitu peluang dan ancaman Agrowisata Medan Istana Jambu. Hasil Penelitian menunjukkan pendapatan yang diterima Agrowisata Medan Istana Jambu pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 309.930.000 dan pendapatan yang dihasilkan pada masa pandemic covid-19 (Maret 2020–Maret 2021) yaitu sebesar Rp. 139.940.000. Hasil analisis internal Agrowisata Medan Istana Jambu terdapat kekuatan diantaranya kondisi menarik, biaya masuk murah, sering mengadakan kegiatan masyarakat, Agrowisata yang luas dan fasilitas yang memadai. Dan kelemahan adalah akses mencapai lokasi wisata, promosi yang belum intensif dan gencar, kemampuan tenaga kerja masih rendah dan belum ada diversifikasi produk olahan. Hasil analisis lingkungan eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu diperoleh peluang yaitu adanya kerja sama dengan pihak lain, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan, sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan, terdapat dukungan dari masyarakat setempat dan peluang bagi investor untuk pengembangan sumber daya alam. Ancaman yang terdapat pada Agrowisata Medan Istana Jambu adalah pesaing yang sama, minat pengunjung untuk datang kembali, jumlah pengunjung menurun di masa pandemic covid-19, perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas dan faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol.

Berbagai strategi alternatif Agrowisata Medan Istana Jambu yaitu strategi S-O Melakukan pengembangan Agrowisata dengan cara menambah spot foto dan wisata yang bervariasi dan terus melakukan peningkatan promosi , Strategi S-T seperti lebih menampilkan keunikan ciri khas dari Agrowisata Medan Istana Jambu dan lebih meningkatkan dan menjaga kualitas produk serta sistem pemasarannya, Strategi W-O seperti optimalisasi Agrowisata dengan terus melakukan pengembangan serta penguatan usaha dari Agrowisata itu, Strategi W-T yaitu menawarkan diskon (potongan harga) baik pada produk maupun biaya masuk agrowisata dan memberikan rasa kenyamanan bagi pengunjung.

## **SUMMARY**

*Sartika Sari “Agritourism Development Strategy for Medan Istana Jambu (Case Study: Agrotourism Medan Istana Jambu, Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency)”. Supervised by: Desi Novita, S.P., M.Si. as the head of the supervisory commission and Surnaherman, S.P., M.Si. as a member of the supervisory commission. This study aims to determine the strategy for developing Medan Istana Jambu Agrotourism in Ujung Labuhan Village, Namorambe District, Deli Serdang Regency in February 2021.*

*This study uses a descriptive analysis method to determine the income received by Medan Istana Jambu Agrotourism and SWOT analysis to see the internal environment, namely strengths and weaknesses and the external environment, namely the opportunities and threats of Medan Istana Jambu Agrotourism. The results showed that the income received by Medan Istana Jambu Agrotourism in 2019 was Rp. 309.930.000 and the income generated during the covid-19 pandemic (March 2020-March 2021) is Rp. 139.940.000. The results of the internal analysis of Medan Palace Jambu Agrotourism have strengths including attractive conditions, low entry fees, frequent community activities, extensive agro-tourism and adequate facilities. And the weaknesses are access to tourist sites, promotions that have not been intensive and intensive, the ability of the workforce is still low and there is no diversification of processed products. The results of the analysis of the external environment of Medan Palace Jambu Agrotourism obtained opportunities, namely cooperation with other parties, in accordance with government policies issued, in accordance with human needs for holidays, there is support from the local community and opportunities for investors to develop natural resources. The threats that exist in Medan Istana Jambu Agrotourism are the same competitors, the interest of visitors to come back, the number of visitors decreasing during the covid-19 pandemic, the development of other agro-tourism that has characteristics and pest disturbance factors that tend to be difficult to control.*

*Various alternative strategies for Medan Istana Jambu Agrotourism, namely the S-O strategy. Developing Agrotourism by adding various photo and tourist spots and continuing to increase promotions, S-T Strategy such as showing the unique characteristics of Medan Istana Jambu Agrotourism and further improving and maintaining product quality and systems marketing, W-O strategies such as optimizing Agrotourism by continuing to develop and strengthen the business of Agrotourism, Strategy W-T is to offer discounts (rebates) both on products and agro-tourism entrance fees and provide a sense of comfort for visitors.*

## **RIWAYAT HIDUP**

Sartika Sari, lahir di Medan pada tanggal 10 Oktober 1999 dari pasangan Bapak Arifin dan Ibu Salmah. Penulis merupakan anak ketiga dari tiga bersaudara.

Pendidikan yang telah ditempuh adalah sebagai berikut :

1. Tahun 2011, menyelesaikan pendidikan sekolah dasar di SD Negeri 067952 Medan.
2. Tahun 2014, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Pertama di SMP Negeri 28 Medan.
3. Tahun 2017, menyelesaikan pendidikan Sekolah Menengah Atas di SMK Negeri 3 Medan.
4. Tahun 2020, melaksanakan Praktik Kerja Lapangan ( PKL ) di PPKS Unit Usaha Marihat Siantar.
5. Tahun 2021, melakukan penelitian skripsi dengan judul Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu ( Studi Kasus : Medan Istana Jambu, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang ).

Kegiatan yang pernah diikuti selama menjadi mahasiswa Fakultas Pertanian UMSU antara lain :

1. Mengikuti Pengenalan Kehidupan Kampus Mahasiswa Baru (PKKMB) Kolosal dan Fakultas (2017).
2. Mengikuti Masa Ta'aruf (MASTA) Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah Kolosal dan Fakultas (2017).

3. Mengikuti Himpunan Mahasiswa Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian (2017).
4. Berhasil meraih Hibah Dikti Pekan Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM K) pendanaan Tahun 2019.
5. Finalis Business Plan Competition yang diselenggarakan oleh DPW I POPMASEPI di Universitas Samudra, Langsa.
6. Berhasil meraih Hibah Dikti Pekan Kreatifitas Mahasiswa Kewirausahaan (PKM K) pendanaan Tahun 2020.

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT, karena dengan Rahmat dan Karunianya penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini guna melengkapi dan memenuhi salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pertanian (S1) pada Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara. Maka penulis menyusun Skripsi yang berjudul “Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu (Studi Kasus : Medan Istana Jambu, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang)”.

Selama penulisan Skripsi ini, penulis banyak menerima bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada :

1. Ibu Assoc. Prof. Dr. Ir. Asritanarni Munar, M.P. selaku Dekan Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Bapak Akbar Habib, S.P., M.P. dan Ibu Mailina Harahap, S.P., M.Si. selaku Ketua dan Sekretaris Program Studi Agribisnis Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
3. Ibu Desi Novita, S.P., M.Si. selaku Ketua Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan arahan bimbingan dan bantuan kepada penulis dalam memahami penelitian selama penulisan skripsi.
4. Bapak Surnaherman, S.P., M.Si. selaku Anggota Komisi Pembimbing yang telah banyak memberikan bimbingan dalam penulisan skripsi.
5. Seluruh Jajaran Dosen dan Pegawai Biro Fakultas Pertanian Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.



6. Kepada kedua orang tua tercinta Ayahanda Arifin dan Ibunda Salmah yang telah memberikan dukungan moril maupun materi serta doa yang tulus sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini hingga selesai.
7. Sahabat seperjuangan Agribisnis 4 Stambuk 2017 yang selalu mendukung dan memberikan motivasi serta memberikan semangat kepada penulis sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini, dan harapan penulis semoga kita sukses dikemudian hari.

Semoga Allah SWT memberikan rahmat dan karunianya atas kebaikan hati bapak atau ibu serta rekan-rekan sekalian. Semoga hasil penelitian ini dapat berguna khususnya bagi penulis dan para pembaca pada umumnya. Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih banyak kekurangan untuk itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan.

Medan, Februari 2021

Sartika Sari

## DAFTAR ISI

	Halaman
RINGKASAN .....	i
SUMMARY .....	ii
RIWAYAT HIDUP .....	iii
KATA PENGANTAR .....	v
DAFTAR ISI .....	vii
DAFTAR TABEL .....	x
DAFTAR GAMBAR .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
PENDAHULUAN .....	1
Latar Belakang .....	1
Rumusan Masalah .....	4
Tujuan Penelitian.....	4
Manfaat Penelitian.....	5
TINJAUAN PUSTAKA .....	6
Agrowisata .....	6
Strategi Pengembangan .....	7
Pendapatan .....	9
Analisis Lingkungan Internal dan Eksternal.....	9
Analisis SWOT .....	10
Penelitian Terdahulu.....	13
Kerangka Pemikiran .....	14

METODE PENELITIAN.....	16
Metode Penelitian.....	16
Metode Penentuan Lokasi.....	16
Metode Penarikan Sampel .....	16
Metode Pengumpulan Data.....	17
Metode Analisis Data .....	17
Matriks IFAS dan EFAS.....	17
Matriks SWOT.....	20
Defenisi dan Batasan Operasional.....	21
DESKRIPSI DAN GAMBARAN UMUM.....	23
Sejarah Agrowisata Medan Istana Jambu.....	23
Profil Perusahaan.....	24
Pengelola Agrowisata .....	24
Tujuan dan Sasaran Agrowisata.....	24
Layout Agrowisata.....	25
HASIL DAN PEMBAHASAN .....	27
Pendapatan Agrowisata Medan Istana Jambu.....	27
Analisis Lingkungan Internal Strategi “Agrowisata Medan Istana Jambu” .....	29
Analisis Lingkungan Eksternal Strategi “Agrowisata Medan Istana Jambu” .....	32
Formulasi Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu.....	39
KESIMPULAN DAN SARAN.....	45
Kesimpulan .....	45
Saran.....	46

DAFTAR PUSTAKA ..... 47

LAMPIRAN ..... 49

## DAFTAR TABEL

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kerangka Matriks Faktor Strategi Internal.....	18
2.	Kerangka Matriks Faktor Strategi Eksternal.....	19
3.	Matriks SWOT “ <i>Strengths-Weakness-Opportunities-Threats</i> ” .....	20
4.	Jumlah Pengunjung Medan Istana Jambu.....	28
5.	Kelemahan dan Kekuatan “Agrowisata Medan Istana Jambu” Berdasarkan Faktor Internal Agrowisata.....	29
6.	Peluang dan Ancaman “Agrowisata Medan Istana Jambu” Berdasarkan Faktor Eksternal Agrowisata.....	33
7.	Faktor Analisis (IFAS) dan Faktor Analisis Eksternal (EFAS) Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu.....	37
8.	Matriks SWOT untuk Agrowisata Medan Istana Jambu .....	40

## DAFTAR GAMBAR

Nomor	Judul	Halaman
1.	Diagram Analisis SWOT .....	12
2.	Kerangka Pemikiran Alternatif Strategi pada Agrowisata Medan Istana Jambu .....	15
3.	<i>Layout</i> Agrowisata Medan Istana Jambu.....	25
4.	Diagram Analisis SWOT Hasil Pengolahan Data Internal dan Eksternal.....	38

## DAFTAR LAMPIRAN

Nomor	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian.....	49
2.	Perhitungan Pendapatan Agrowisata Medan Istana Jambu .....	56
3.	Karakteristik Sampel.....	60
4.	Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Strategi Internal dan Eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu. ....	63
5.	Contoh Perhitungan Bobot dan Rating dari Kuesioner IFE dan EFE. ....	67

## PENDAHULUAN

### Latar Belakang

Pertanian adalah bidang utama yang menyerap pekerjaan dan menghasilkan pendapatan bagi sebagian besar keluarga di jaringan pedesaan di Indonesia. Selama ini kapasitas dan keunggulan daerah pedesaan belum diperhitungkan, padahal tugasnya sangat besar. Daerah pedesaan bertujuan untuk menyerap bahan-bahan alami, memberikan kenyamanan, kualitas konvensional dan sosial-budaya pedesaan, agrowisata pedesaan, menyerap pekerjaan, andalan ketahanan pangan, dan metode sekolah ekologis (Husein, 2006)

Pariwisata yang sangat lama berkembang merupakan tempat wisata yang menonjolkan keunggulan alam, seni serta budaya. Wisata ini telah dirasakan oleh Pemerintah sebagai penghasil devisa terbesar di bidang non-migas. Mengingat keelokan alam merupakan daya pikat tersendiri bagi para pelancong, kemampuan ini menarik untuk disimak. Indonesia adalah negara pertanian yang mempunyai lahan pedesaan yang sangat luas. Sebuah perkembangan latihan agraria mulai dari budidaya hingga ke pasca panen dapat digunakan sebagai daya tarik yang luar biasa untuk para wisatawan. Dengan bergabungnya kegiatan agronomi dan pariwisata di Indonesia maka akan berkembang pula objek wisatanya.

Banyak potensi sumber daya alam yang ada seperti daerah-daerah yang memiliki potensi alam, terkhusus di sektor pertanian guna dijadikan objek pariwisata yang disebut dengan agrowisata. Namun dalam pembuatan agrowisata banyak hal yang perlu disiapkan dari segi lingkungan, sosial, ekonomi, dan budaya dari potensi alam yang nantinya akan dikelola.



Agrowisata dicirikan sebagai kegiatan atau aktivitas perjalanan yang menggunakan kawasan di bidang agro dimulai dari pengolahan sampai mendapatkan barang-barang pertanian pada suatu sistem yang telah ditentukan untuk menambah wawasan, *experience*, dan hiburan di bidang agribisnis. Hadirnya agrowisata di daerah pedesaan yang bergantung pada lingkungan diharapkan memberikan banyak manfaat bagi penduduk desa maupun penduduk metropolitan untuk lebih memahami dan menyukai daerah pedesaan serta dijadikan sebagai sarana belajar (Nurisjah, 2001).

Agrowisata merupakan jawaban dalam mengajarkan masyarakat luas tentang pentingnya kawasan agraris. Agrowisata sendiri sangat penting untuk objek hiburan perjalanan yang menggunakan pertanian sebagai tujuan liburan. Secara umum, gagasan agrowisata adalah suatu perjalanan yang digabungkan dengan unsur pertanian yang mengacu pada komponen rekreatif yang telah menjadi ciri khas suatu wisata.

Agrowisata saat ini merupakan alternatif liburan lain yang dibutuhkan oleh daerah setempat karena agrowisata memberikan keelokan alam yang bisa dirasakan maupun dapat menjadi suatu nilai yang bermanfaat. Orang bisa berkunjung ke Agrowisata untuk melihat jalannya pengembangan produk alam, kemudian bisa diajak memetik produk organik secara langsung di pembibitan kemudian, kemudian melahap dan mendapatkan kembali hasilnya. Dengan gagasan agrowisata, dapat membuat budidaya lebih bermanfaat karena memberdayakan pengawas taman untuk memberikan taman berkualitas yang sesuai dengan pedoman agrowisata. Selain itu, jika minat terhadap barang-barang hortikultura meningkat, kepala kebun akan bekerja sama dengan petani terdekat

untuk mengembangkan panen yang sebanding untuk mengatasi masalah permintaan dari pembeli. Perihal ini dilakukan untuk "*stock display*" yang diberikan di kawasan agrowisata dapat diakses secara konsisten.

Agrowisata merupakan suatu jenis usaha di dalam pertanian yang menggunakan lahan pertanian kemudian menata secara menarik menjadi sebuah wisata dengan menekankan penjualan jasa kepada para wisatawan. Wujud jasanya bisa berbentuk keelokan alam, kedamaian serta sebuah pendidikan. Pengembangan bisnis agrowisata sangat memerlukan manajemen pengelolaan yang tepat. Dalam mengelola agrowisata yang wajib diperhatikan ialah sub sistemnya yaitu diantaranya ketersediaan fasilitas, objek yang ditawarkan, promosi serta pelayanan yang diberikan.

Medan Istana Jambu ialah destinasi agrowisata buah Medan yang berada di Jalan Pembangunan, Sidirejo, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Tempat liburan khas yang terletak pada ketinggian 121 - 128 mdpl tersebut, menawarkan basis *tour* edukasi dan wisata pertanian sehingga selalu ramai dikunjungi oleh warga metropolitan. Tempat wisata bertipe agrowisata di Medan yang digelar Istana Jambu ini menjadi spesial karena pengunjung bisa melakukan beragam kegiatan menarik yang berhubungan dengan usaha pertanian. Seperti menanam, melihat proses budidaya tanaman sampai ikut memetik buah-buahan segar.

Jumlah wisatawan yang mengunjungi Agrowisata Medan Istana Jambu cukup padat saat hari sekolah dikarenakan pengunjung agrowisata ini pada umumnya para pelajar dan dikunjungi oleh institusi sekolah. Tidak hanya itu banyak juga orang dewasa maupun rombongan keluarga yang berkunjung ke

agrowisata ini. Agrowisata ini sangat cocok untuk edukasi anak-anak agar lebih mengetahui wawasan mengenai dasar-dasar bertani, seperti menyemai, menanam hingga perawatan yang dibutuhkan.

Banyaknya hambatan dan rintangan dalam agrowisata ini seperti kondisi pada pandemic covid-19 saat ini dan lokasi yang kurang strategis sehingga pengunjung harus menggunakan kendaraan pribadi maka dari itu perlunya pengembangan pada Agrowisata Medan Istana Jambu. Berdasarkan penjelasan diatas, penulis sangat tertarik untuk melakukan penelitian mengenai agrowisata dengan judul penelitian “ Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu”

### **Rumusan Masalah**

1. Berapa pendapatan yang dihasilkan dari Agrowisata Medan Istana Jambu ?
2. Apa yang menjadi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu?
3. Bagaimana strategi yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu di daerah penelitian ?

### **Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui pendapatan yang dihasilkan dari Agrowisata Medan Istana Jambu.
2. Untuk menentukan apa yang menjadi faktor internal dan eksternal dalam pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu.
3. Untuk menentukan strategi apa yang tepat dalam pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu di daerah penelitian.

**Manfaat Penelitian**

1. Sebagai bahan informasi untuk yang ingin mengetahui strategi pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu di Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang.
2. Bagi peneliti untuk mengimplementasikan ilmu pengetahuan yang telah didapat.
3. Sebagai referensi atau rujukan bagi penelitian selanjutnya.

## TINJAUAN PUSTAKA

### Agrowisata

Agrowisata adalah interpretasi dari ungkapan bahasa Inggris, *Agrotourism*. *Agro* artinya pertanian dan *tourism* artinya pariwisata atau kepariwisataan. Agrowisata merupakan liburan ke wilayah pertanian. Pertanian dari perspektif yang besar meliputi pertanian rakyat, perkebunan, peternakan, dan perikanan. Agrowisata adalah sebuah opsi yang mungkin dapat dikelola di pedesaan. Setelah itu, pembatasan terhadap agrowisata dinyatakan kalau agrowisata merupakan tipe pariwisata yang spesial menciptakan produk pertanian, peternakan, perkebunan yang menjadi daya tarik para wisatawan (Suryawan 2018).

Agrowisata pula dicirikan dengan jenis aktivitas wisata yang menggunakan kemampuan alam, agro, budaya, serta kegiatan warga pedesaan yang menjadi daya pikat wisatawan, yang bertujuan supaya memperdalam wawasan, sebagai *experience*, daerah liburan, serta ikatan bisnis di pedesaan. Agrowisata diciptakan bersumber dari gagasan pengembangan daerah yang berdasarkan pada standar pengembangan wisata yang berkepanjangan (Gunawan, 2016).

Pertumbuhan agrowisata di Indonesia tidak terlepas dari perubahan gaya pariwisata secara mendunia. Dalam tahun terakhir sudah terjalin perpindahan yang signifikan dari ketertarikan manusia tentang tempat liburan. Hal ini sangat terlihat dari perubahan ketertarikan pengunjung yang ramai menjadi suatu bentuk kunjungan individual “kelompok kecil” yang dijalani pada kehidupan keseharian Machin dalam Dinas Pariwisata DIY (2014).

Di Indonesia, pola ketertarikan wisata ini direspon dengan tumbuhnya pariwisata yang umumnya berbasis pada pertanian. Wisata merupakan salah satu respon terhadap perbaikan pola pergerakan ini. Wisatawan dengan inspirasi berbeda melaksanakan ekspedisi wisata ke desa wisata buat dapat merasakan aktivitas warga, berhubungan dengan langsung pada bermacam kegiatan di posisi wisata serta belajar kebudayaan setempat dimana sebagian besar kebudayaan lokal di wilayah Indonesia ini ialah aktivitas pertanian ( Utama, 2015).

Peningkatan Agrowisata hendak membentuk persahabatan yang baik antara pengelola dengan wisatawan. Dengan harapan pengelola dapat menjadi inovatif dan kreatif dalam manajemen usaha taninya agar mampu menciptakan barang yang digemari oleh pengunjung. Dengan adanya hasil pertanian dapat digunakan oleh perusahaan dalam membantu meningkatkan pendapatan yang akan diterima.

Tidak hanya itu, Agrowisata adalah suatu wahana yang layak untuk membangun dan mempromosikan barang pertanian dan budaya Indonesia sehingga terjadinya peningkatan Perihal ini sebab tidak hanya bisa merasakan hasil pertanian secara langsung, para wisatawan hendak merasa puas pada suasana wisata alam yang luar biasa serta menarik dihatinya yang hendak terbawa sampai mereka kembali ke rumahnya dan bercerita dengan orang banyak (Palit, 2017).

### **Strategi Pengembangan**

Strategi ialah sebuah cara yang dipilih agar mencapai tujuan yang sesuai dengan peluang dan ancaman dilingkungan luar yang dihadapi kemampuan lingkungan dalam yang mempengaruhinya. Makna strategi yang dikatakan

Chandler dalam Rangkuti (2014) menyatakan strategi merupakan taktik yang disusun untuk jangka waktu yang lama didalam sebuah organisasi dan menggunakan dengan tepat seluruh kemampuan agar tercapainya tujuan.

Pengembangan ialah perluasan dalam seluruh hal yang belum dilakukan dengan ideal. Komponen-komponen dalam pengembangan yaitu adanya variabel-variabel yang mencakup daya pikat, manajemen, rehabilitasi, service aksesibilitas air bersih. Factor luar mencakup kemampuan pasar, tingkat hubungan, kondisi ekologis, kondisi alam, kenyamanan, fasilitas pendukung serta hubungan dengan objek wisata lainnya (Fretes, 2013).

Menurut Rangkuti (2014) strategi dapat dikelompokkan atas tiga tipe, yaitu :

1. Strategi Manajemen

Strategi manajemen mencakup suatu cara yang dapat dilakukan oleh pengelola yang bertujuan mengembangkan perusahaan dengan tingkat yang lebih besar. Contohnya seperti strategi pengembangan produk, teknik pengembangan pasar, keuangan dan lainnya.

2. Strategi Investasi

Strategi ini adalah suatau aktivitas yang berorientasi pada investasi. Contohnya, apakah perusahaan ingin melakukan strategi pertumbuhan yang agresif atau berusaha mengadakan penetrasi pasar, strategi bertahan, strategi pembangunan kembali suatu divisi baru atau strategi divestasi, dan sebagainya.

3. Strategi Bisnis

Strategi bisnis ini sering juga disebut strategi bisnis secara fungsional karena strategi ini berorientasi pada fungsi-fungsi kegiatan manajemen,

misalnya strategi pemasaran, strategi produksi atau operasional, strategi distribusi, strategi organisasi, dan strategi-strategi yang berkaitan dengan keuangan.

### **Pendapatan**

Pendapatan merupakan sebuah unsur yang penting untuk membuat laporan laba rugi sebuah perusahaan. Banyak yang masih bimbang mengenai pendapatan, pendapatan dapat dimaksud sebagai *revenue* serta bisa dimaksud *income*, kata *income* bisa disimpulkan dengan pemasukan serta *revenue* sebagai pendapatan penghasilan ataupun keuntungan. Pendapatan sangat mempengaruhi totalitas hidup organisasi, terus meningkatnya pendapatan yang didapat menjadi semakin besar pula keahlian perusahaan untuk membiayai seluruh pengeluaran buat kegiatan-kegiatan yang hendak dilakukan oleh perusahaan. Pendapatan terjadi ketika peningkatan pada modal perusahaan dikarenakan pemasaran sebuah barang ataupun jasa. Pendapatan mempengaruhi pada laba rugi perusahaan yang ada dalam dalam laporan, hingga pendapatan bisa disimpulkan bahwa inti kehidupan dari sesuatu perusahaan (Maulana, 2018).

### **Analisis Lingkungan Internal Dan Eksternal**

Analisis lingkungan ialah suatu evaluasi lingkungan secara merata serta tepat, baik lingkungan eksternal ataupun internal. Analisis lingkungan internal adalah input yang berarti dalam merumuskan strategi yang menuju kepada kekuatan (*strengths*) serta kelemahan (*weakness*) yang ada dalam perusahaan. Analisis lingkungan internal mencakup elemen-elemen pendukung yang menentukan kelancaran kegiatan di suatu organisasi, elemen tersebut seperti pemasaran, produk, sumber daya manusia, keuangan, informasi dalam



pengelolaan yang menjadi kekuatan maupun kelemahan didalam sebuah perusahaan (Khair, 2018).

Analisis lingkungan eksternal adalah suatu masukan yang berarti dalam merumuskan strategi yang menuju pada kesempatan (*opportunities*) serta ancaman (*treaths*) produksi operasi yang terletak di luar perusahaan. Lingkungan eksternal semacam persaingan, ekonomi, teknologi, data, politik, tuntutan konsumen, kendala suplai, regulasi pemerintah, suku bunga, pergantian nilai ubah, budaya serta pula keadaan sosial yang bisa pengaruhi operasi perusahaan. Lingkungan eksternal wajib diperhatikan sebab ialah kondisi yang susah buat diprediksi ( Khair, 2018).

### **Analisis SWOT**

Analisis SWOT “*Strengths, Weakness, Opportunities, Threats*” ialah sesuatu analisa bermacam aspek dengan cara teratur ataupun terencana buat merumuskan strategi sesuatu perusahaan. Identifikasi ini didasarkan pada cara berpikir yang bisa mengoptimalkan kekuatan (*Strengths*) serta kesempatan (*opportunitites*), tetapi dengan bertepatan bisa mengurangi kelemahan (*weakness*) serta ancaman (*threats*). Metode pemilihan keputusan strategis senantiasa berhubungan pada pengembangan misi, tujuan, strategi, serta kebijakan organisasi. Maka dari itu, wajib memperhatikan komponen-komponen penting sehingga akan sesuai dengan keadaan dikala ini ( Ismail, 2015).

Guna dari analisis SWOT bertujuan mengidentifikasi tentang kelebihan dan kekurangan yang dipunyai perusahaan ataupun usaha yang dicoba lewat analisa mengenai keadaan didalam organisasi, dan analisis kesempatan serta bahaya yang dialami yang di analis dengan keadaan diluar organisasi ( Nisak, 2013).

Menurut David dalam Novianto 2017, berikut adalah uraian dari analisis SWOT :

1. Kekuatan (*Strengths*)

Kekuatan ialah sumber energi, keahlian dan keunggulan-keunggulan lain yang berkaitan dengan para pesaing perusahaan serta kebutuhan pasar yang bisa dilayani oleh perusahaan.

2. Kelemahan (*Weakness*)

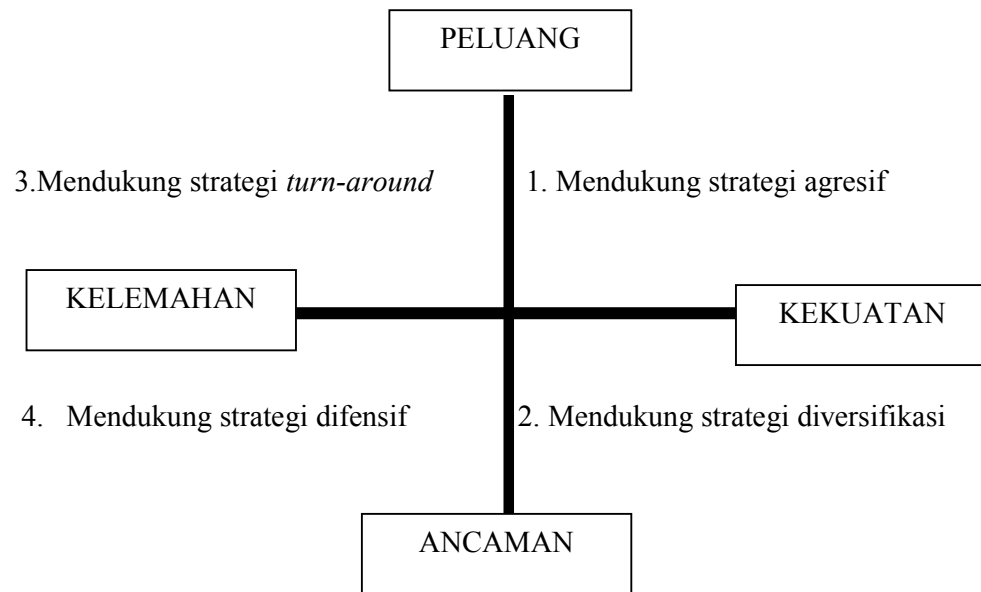
Kelemahan merupakan kekurangan ataupun keterbatasan pada sumber daya, keahlian, dan kapabilitas yang secara efisien membatasi kinerja perusahaan. Keterbatasan tersebut mencakup sarana, sumber daya keuangan, keahlian manajemen serta keahlian pemasaran dapat merupakan sumber dari kelemahan perusahaan.

3. Peluang (*Opportunities*)

Peluang merupakan kondisi penting yang menguntungkan dalam lingkungan perusahaan. Kecenderungan penting seperti perubahan teknologi dan meningkatnya hubungan antara perusahaan dengan pembeli atau pemasok merupakan gambaran peluang bagi perusahaan.

4. Ancaman (*Threats*)

Ancaman adalah situasi yang tidak menguntungkan bagi perusahaan. Ancaman merupakan pengganggu utama bagi posisi yang diinginkan oleh perusahaan.



Gambar 1. Diagram Analisis SWOT

Kuadran 1 : Ini adalah situasi yang sangat menguntungkan. Perusahaan tersebut memiliki peluang dan kekuatan sehingga dapat dimanfaatkan peluang yang ada. Strategi yang harus dilakukan dalam kondisi ini adalah mendukung kebijakan pertumbuhan yang agresif (*growth orientted strategy*).

Kuadran 2 : Walaupun mengalami berbagai ancaman, perusahaan ini masih memiliki kekuatan dari segi internal. Strategi yang harus diterapkan adalah menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang jangka panjang dengan strategi diversifikasi (Produk/pasar).

Kuadran 3 : Merupakan kondisi perusahaan dalam menghadapi peluang pasar yang sangat besar, tetapi lain pihak ia menghadapi beberapa kendala/kelemahan internal.

Kuadran 4 : Situasi yang sangat tidak menguntungkan, perusahaan menghadapi berbagai ancaman dan kelemahan internal (Rangkuti, 2014).

## Penelitian Terdahulu

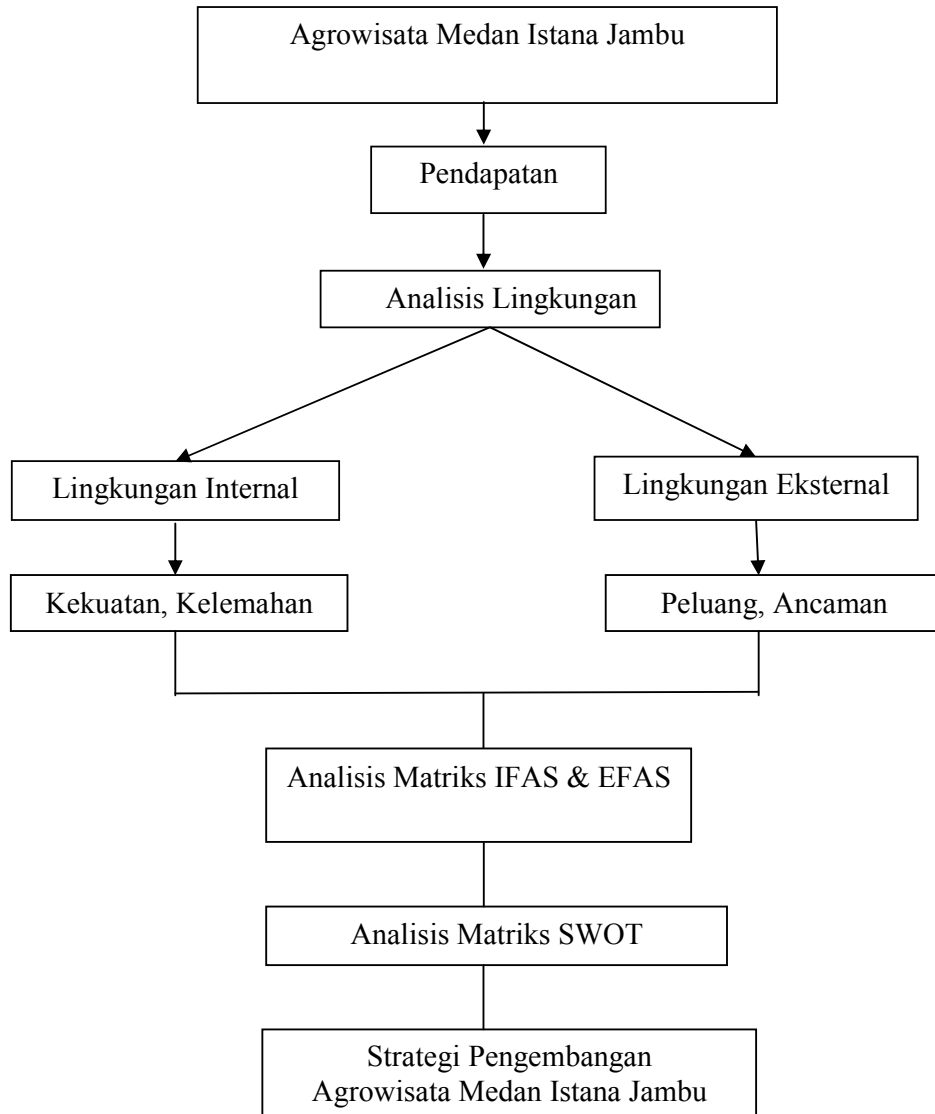
Penelitian Bambang Suharto (2016) mengenai “Strategi Pengembangan Wisata Agro Di Banyuwangi”. Metodologi yang dipakai yaitu matriks SWOT analisis untuk merumuskan strategi. Strategi serta perencanaan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu keadaan internal, keadaan eksternal, serta sasaran yang hendak dicapai secara kualitatif, ialah menjadikan Banyuwangi sebagai wisata agro yang mempunyai daya saing besar. Hasil dari riset ini bisa dilihat dari analisis SWOT dan nyatanya Banyuwangi berpotensi untuk dibesarkan jadi suatu wisata agro. Ada pula arah pengembangannya bisa disajikan atraksi-atraksi yang merangkaikan sebagian kemampuan, sehingga bisa dinikmati dan di apresiasi oleh pengunjung.

Penelitian Rudy Soenoko dkk (2013) mengenai “Strategi Perencanaan Dan Pengembangan Dengan Menggunakan Metode SWOT Dan QSPM (Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon)”. Riset ini dilakukan di Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon. Waktu riset dilaksanakan pada September 2012 hingga Maret 2013. Metodologi yang dipakai ialah analisis SWOT dan QSPM, identifikasi yang dilakukan yaitu dengan menganalisis faktor internal dan eksternal. Penyampaian dalam riset ini dirangkai dalam bentuk tabel dan juga sebuah narasi. Teknik dalam pengumpulan data riset kualitatif ini yaitu dengan cara pengamatan langsung, melakukan sebuah wawancara *In depth*, pembagian kuesioner serta kajian-kajian yang terkait. Hasil analisisnya bertujuan agar menentukan posisi pasar dari pariwisata di Kabupaten Leitimur Selatan

Syaiful Malik (2010) meneliti tentang “Strategi Pengembangan Agrowisata Kandank Jurank Doank” penelitian ini dilaksanakan di komp. Pondok sawah Indah Blok Q/14 Desa Sawah Baru Jombang-Ciputat, Tanggerang Selatan. Waktu penelitian dilakukan mulai Mei 2010 sampai Juni 2010. Metodologi yang dipakai ialah analisis SWOT dan QSPM, identifikasi yang dilakukan yaitu dengan menganalisis faktor internal dan eksternal. Penyampaian dalam riset ini dirangkai dalam bentuk tabel dan juga sebuah narasi. Teknik dalam pengumpulan data riset kualitatif ini yaitu dengan cara pengamatan langsung, melakukan sebuah wawancara In depth, pembagian kuesioner serta kajian-kajian yang terkait. Hasil analisis bertujuan untuk menunjukkan strategi yang menjadi prioritas utama untuk diterapkan pada perusahaan.

### **Kerangka Pemikiran**

Kerangka pemikiran operasional pada usaha Agrowisata Medan Istana Jambu diawali dengan menganalisis permasalahan yang terdapat pada Agrowisata Medan Istana Jambu. Maka dari itu harus mengenali mengenai Agrowisata, setelah itu mengetahui tentang pendapatan Agrowisata dan menganalisis faktor internal dan faktor eksternal yang terdapat pada Agrowisata Medan Istana Jambu. Sehabis ditemuinya kekuatan dan kelemahan serta peluang dan ancaman maka dibuatlah analisis matriks IFAS dan EFAS setelah itu dirumuskan pula alternatif strategi dengan menggunakan Matriks SWOT sehingga didapatkan sebuah strategi pengembangan untuk “Agrowisata Medan Istana Jambu” yang bermanfaat agar meminimalisir masalah yang ada di dalam agrowisata. Kerangka berfikir pada penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut :



Gambar 2. Kerangka Pemikiran Alternatif Strategi pada Agrowisata Medan Istana Jambu

## **METODE PENELITIAN**

### **Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan ialah metode studi kasus (*case study*) yaitu penelitian yang dilakukan berdasarkan atas kejadian atau fenomena yang terjadi pada Agrowisata Medan Istana Jambu. Tujuan dari studi kasus adalah untuk memberikan deskripsi secara detail tentang latar belakang, kejadian yang terjadi di lokasi ataupun proses pengembangannya.

### **Metode Penentuan Lokasi**

Pelaksanaan penelitian ini berlokasi di Agrowisata Medan Istana Jambu Jl. Pembangunan, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang. Pemilihan lokasi dilakukan secara sengaja karena berdasarkan pertimbangan bahwasannya Agrowisata Medan Istana Jambu merupakan wisata yang masih berkembang dan bertujuan agar wisata ini dapat dikenal oleh khalayak ramai.

### **Metode Penarikan Sampel**

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah responden yaitu pengelola Agrowisata Medan Istana Jambu. Pemilihan sampel responden pengelola tempat wisata menggunakan responden kunci yang benar-benar mengetahui masalah Agrowisata. Jumlah responden telah ditentukan dengan menggunakan metode responden kunci sebelumnya yaitu sebanyak 20 orang responden. Responden tersebut adalah Kepala Desa atau Sekretaris Desa, pemilik Agrowisata, pekerja Agrowisata sebanyak 8 orang responden, 4 orang pengunjung

dan 5 orang warga sekitar. Penelitian dilakukan dengan wawancara langsung untuk mencari informasi terkait Agrowisata.

### **Metode Pengumpulan Data**

Data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data primer dan sekunder. Data primer didapat dengan cara melakukan wawancara dan observasi langsung dengan lembaga yang terkait pada Agrowisata Medan Istana Jambu sedangkan data sekunder dalam penelitian ini diperoleh melalui studi literatur dan buku-buku lain yang berhubungan dengan penelitian ini, serta laporan tertulis dari pihak desa ataupun instansi lainnya yang terkait data ataupun dokumen yang sesuai dengan pembahasan penelitian ini. Ada pula sumber lain diperoleh melalui majalah, jurnal, koran ataupun internet maupun sumber lain yang berkaitan dengan penelitian.

### **Metode Analisis Data**

Permasalahan penelitian dianalisis secara deskriptif untuk mengetahui pendapatan dari Agrowisata Medan Istana Jambu kemudian mengenai lingkungan Internal dan Eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu pada daerah penelitian, yaitu menggunakan Matriks Analisis IFAS dan EFAS. Untuk Menjawab rumusan masalah yang ketiga mengenai strategi pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu, yaitu menggunakan penyusunan strategi dengan menggunakan Analisis SWOT.

### **Matriks IFAS dan EFAS**

Menurut (David, 2011) alat bantu yang digunakan dalam merumuskan strategi perusahaan adalah Matriks IFAS, Matriks EFAS, Matriks SWOT. Adapun Tahapan dalam menganalisis tabel matriks EFAS dan IFAS sebagai berikut :



## 1. IFAS ( *Internal Factor Analysis Strategy* )

Langkah-langkah penyusunan Matriks IFAS antara lain :

- a. Tentukan faktor-faktor yang menjadi kekuatan serta kelemahan perusahaan dalam kolom 1.
- b. Beri bobot masing-masing faktor tersebut dengan skala mulai dari 1,0 (paling penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting), berdasarkan pengaruh faktor-faktor tersebut terhadap posisi strategis perusahaan. (semua bobot tersebut jumlahnya tidak boleh melebihi skor total 1,00).
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*), berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Variabel yang bersifat positif (Semua variabel yang masuk kategori kekuatan) diberi nilai +1 sampai dengan +4 (sangat baik) dengan membandingkannya dengan rata-rata industri dengan pesaing utama. Sedangkan variabel yang bersifat negatif, kebalikannya.

Tabel 1. Kerangka Matriks Faktor Strategi Internal

Faktor Internal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Kekuatan			
Kelemahan			
Total	1		

## 2. EFAS ( *Eksternal Factor Analysis Strategy* )

Langkah-langkah penyusunan Matriks EFAS antara lain :

- a. Susunlah dalam kolom 1 (5 sampai dengan 10 peluang dan ancaman).
- b. Beri bobot masing-masing faktor dalam kolom 2, mulai dari 1,0 (sangat penting) sampai dengan 0,0 (tidak penting). Faktor-faktor tersebut kemungkinan dapat memberikan dampak terhadap faktor strategis.
- c. Hitung rating (dalam kolom 3) untuk masing-masing faktor dengan memberikan skala mulai dari 4 (*outstanding*) sampai dengan 1 (*poor*) berdasarkan pengaruh faktor tersebut terhadap kondisi perusahaan yang bersangkutan. Pemberian rating untuk faktor peluang bersifat positif (peluang yang semakin besar diberi rating +4, tetapi jika peluangnya kecil, diberi rating +1). Pemberian nilai rating ancaman adalah kebalikannya. Misalnya, jika nilai ancamannya sangat besar, ratingnya 1. Sebaliknya, jika nilai ancaman sedikit ratingnya 4.
- d. Kalikan bobot pada kolom 2 dengan rating pada kolom 3, untuk memperoleh faktor pembobotan dalam kolom 4. Hasilnya berupa skor mulai dari 4,0 (*outstanding*) sampai dengan 1,0 (*poor*).

Tabel 2. Kerangka Matriks Faktor Strategi Eksternal

Faktor Eksternal	Bobot	Rating	Bobot X Rating
Peluang			
Ancaman			
Total	1		

### Matriks SWOT

SWOT “*Strength-Weaknesses-Opportunities-Threats*” Matriks merupakan alat mendeskripsikan ancaman-peluang eksternal dan kelemahan-kekuatan internal, yang menciptakan 4 strategi :

1. Strategi SO “kekuatan internal & kesempatan eksternal” adalah strategi yang menggunakan kekuatan internal perusahaan untuk memanfaatkan peluang eksternal.
2. Strategi WO “kelemahan internal & kesempatan eksternal “ merupakan Strategi yang digunakan untuk memperbaiki kelemahan internal dengan memanfaatkan peluang eksternal.
3. Strategi ST “kekuatan internal & ancaman eksternal” adalah strategi yang memanfaatkan kekuatan perusahaan untuk menghindari atau mengurangi pengaruh dari ancaman eksternal.
4. Strategi WT “kelemahan internal & ancaman eksternal” merupakan strategi atau taktik defensif yang diarahkan pada pengurangan kelemahan internal dan menghindari ancaman eksternal.

Tabel 3. Matriks SWOT “*Strengths-Weakness-Opportunities-Threats*”

	<b>STRENGTH-S</b> Faktor-Faktor Kekuatan Internal Perusahaan	<b>WEAKNESS-W</b> Kelemahan Internal perusahaan
<b>OPPORTUNITIES-O</b> Peluang Faktor Eksternal Perusahaan	<b>STRATEGI S-O</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk memanfaatkan peluang	<b>STRATEGI W-O</b> Ciptakan strategi yang meminimalkan kelemahan untuk memanfaatkan peluang
<b>THREATS-T</b> Ancaman Faktor Eksternal Perusahaan	<b>STRATEGI S-T</b> Ciptakan strategi yang menggunakan kekuatan untuk mengatasi ancaman	<b>STRATEGI W-T</b> Ciptakan strategi yang Meminimalkan kelemahan Dan menghindari ancaman

Sumber: Rangkuti (2014).

Hasil dari matriks SWOT diharapkan bisa membagikan sebagian alternatif strategi yang bisa diseleksi oleh pengelola supaya tujuan utama dari perusahaan tercapai serta aktivitas perusahaan bisa membagikan hasil yang optimal. Dan wawancara yang telah dilakukan juga dapat nerumuskan strategi yang cocok dengan situasi dan kondisi perusahaan.

### **Defenisi dan Batasan Operasional**

Untuk menghindari kesalahpahaman atas pengertian didalam penelitian ini, maka penulis membuat defenisi dan batasan operasional sebagai berikut :

Defenisi

1. Agrowisata merupakan bentuk aktivitas wisata yang melibatkan penggunaan lahan pertanian yang menjadi daya tarik bagi pengunjung.
2. Strategi adalah suatu proses penentuan sebuah rencana yang bertujuan dalam jangka panjang perusahaan, disertai dengan penyusunan suatu cara atau upaya bagaimana agar tujuan dapat tercapai.
3. Lingkungan Internal adalah lingkungan yang mempengaruhi agrowisata Medan Istana Jambu dari dalam agrowisata itu sendiri.
4. Lingkungan Eksternal adalah lingkungan yang mempengaruhi agrowisata Medan Istana Jambu dari luar agrowisata.
5. SWOT adalah suatu alat yang digunakan untuk mengetahui kekuatan, kelemahan, peluang serta ancaman yang bermanfaat dalam mengembangkan perencanaan strategis.

### Batasan Operasional

1. Lokasi penelitian berada di Desa Ujung Labuhan Kecamatan Namorambe Kabupaten Deli Serdang Sumatera Utara.
2. Responden dalam penelitian ini yaitu pimpinan Desa Ujung Labuhan, pemilik agrowisata, pekerja agrowisata, pengunjung dan warga setempat.

## DESKRIPSI DAN GAMBARAN UMUM

### Sejarah Agrowisata Medan Istana Jambu

Pada awal mulanya tempat ini merupakan kebun sayur yang ditanami jambu bermutu unggul kepunyaan sendiri. Setelah itu supaya lebih diketahui warga, pengelola mengganti tempat ini menjadi sebuah agrowisata. Oleh karena itu tidak heran, walaupun “Medan Istana Jambu” resmi dibuka pada bulan November 2018 tetapi umur tumbuhan di situ sudah menggapai sekitar 6 tahunan. Agrowisata ini memiliki luas yaitu 2,5 hektar yang terletak di Desa Ujung Labuhan.

Agrowisata ini sangat cocok dijadikan sebuah wisata terkhusus untuk anak-anak karena banyaknya edukasi yang bermanfaat. Meskipun Agrowisata ini diberi nama dengan “ Agrowisata Medan Istana Jambu “, tetapi tanaman yang ada di agrowisata ini tidak melulu hanya tentang buah jambu saja, pengelola juga menanam jenis tanaman lain seperti pisang, durian, matoa, srikaya dan apel.

Selain itu, ada pula sekitar 6 macam tanaman sayuran, antara lain; sawi, kangkung, jagung, timun, kacang panjang, dan timun. Agrowisata Medan Istana Jambu juga memelihara beberapa hewan seperti burung ayam-ayaman, burung perkutut, kelinci, ayam kate, ikan nila, dan ikan mas.

Tidak hanya itu, Medan Istana Jambu tahu betul kesenangan anak-anak. Di sana juga tersedia kolam renang dan wahana bermain anak. Ada pula kantin untuk melepas dahaga dan lapar, serta pemandangan yang layak untuk berfoto. Tidak ketinggalan mushola untuk pengunjung untuk menunaikan ibadah shalat dan beberapa beranda yang ada di tengah kebun untuk beristirahat jika telah lelah bermain atau berjalan di agrowisata ini.

**Profil Perusahaan**

Agrowisata Medan Istana Jambu merupakan salah satu destinasi agrowisata buah Medan yang berada di Jalan Pembangunan No. 77, Desa Ujung Labuhan, Kecamatan Namorambe, Kabupaten Deli Serdang, Sumatera Utara 20356. Jarak yang ditempuh untuk bisa sampai ke lokasi dari arah ibukota yaitu sekitar 20 km. Tempat liburan khas yang terletak pada ketinggian 121 - 128 mdpl, menawarkan basis *tour* edukasi dan wisata pertanian sehingga selalu ramai dikunjungi oleh warga metropolitan.

Nama Perusahaan : Agrowisata Medan Istana Jambu

Pemilik : Acong

Info (No. Telepon) : 082332969470

**Pengelola Agrowisata**

Pengelola Agrowisata Medan Istana Jambu adalah Bapak Acong yang merupakan pemilik agrowisata itu sendiri. Dalam Agrowisata ini Bapak Acong memiliki 10 orang karyawan untuk membantunya mengelola agrowisata medan istana jambu ini. Pemilik juga memberikan kepercayaan kepada karyawan agar benar-benar mengurus agrowisata ini, dan apabila sudah mencapai target yang diinginkan pemilik juga memberikan sebuah insetif kepada karyawan sebagai bentuk apresiasi.

**Tujuan dan Sasaran Agrowisata**

Tujuan dari Agrowisata Medan Istana Jambu yaitu memanfaatkan tempat wisata yang berbasis pertanian untuk mengedukasi para pelajar dan pengunjung lainnya agar lebih memahami bagaimana cara budidaya tanaman, mulai dari pembibitan, penanaman hingga pemeliharaan dan juga bisa merasakan serunya

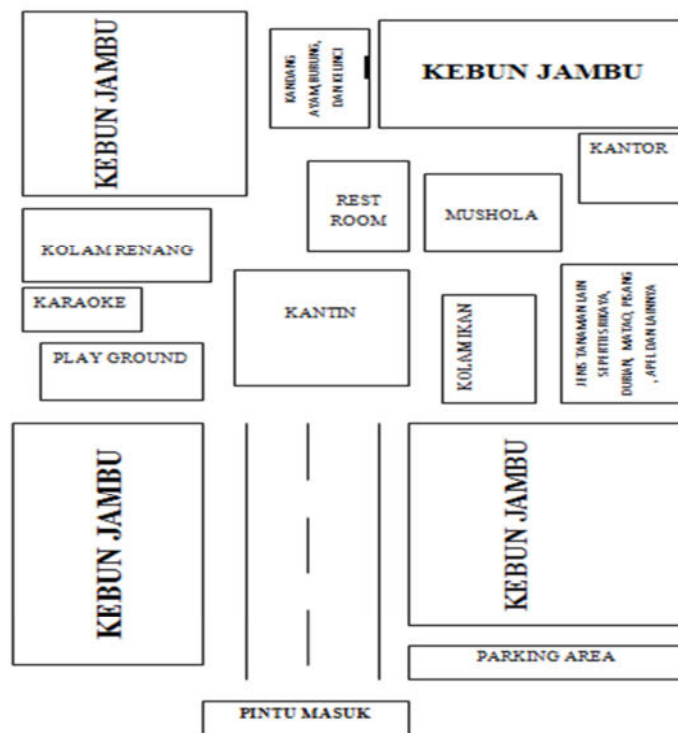
panen melalui kegiatan petik buah sendiri. Sehingga agrowisata ini sangat cocok untuk institusi sekolah yang akan mengadakan *fieldtrip*.

### Layout Agrowisata

Agrowisata Medan Istana Jambu memiliki luas lahan sebesar 2,5 ha dengan 3 lantai yang telah dibangun oleh pemiliknya. Pada lantai 1 yang merupakan tempat aktivitas yang sering dilakukan seperti berkebun, budidaya tanaman, dan semua fasilitas yang disediakan ada di lantai 1 atau lahan terbuka. Untuk di lantai 2 pemilik mendirikan sebuah perpustakaan mini untuk para pengunjung membaca dan menambah wawasan tentang budidaya dengan buku yang telah disediakan. Kemudian di lantai 3 yaitu sebuah tempat *spot* foto dan aula terbuka yang dapat dijadikan tempat ketika ada acara besar.

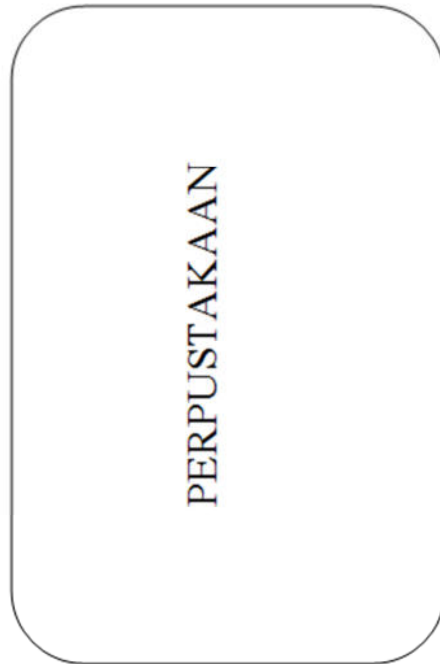
Berikut ini merupakan *layout* atau tata letak Agrowista Medan Istana Jambu :

#### LAYOUT 1

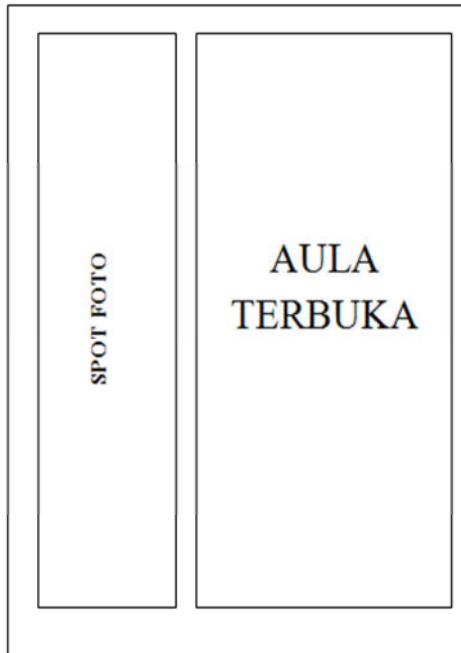




**LAYOUT 2**



**LAYOUT 3**



Gambar 3. *Layout* Agrowisata Medan Istana Jambu

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pendapatan Agrowisata Medan Istana Jambu**

#### **Biaya**

Biaya merupakan semua pengorbanan yang harus ditanggung untuk penyediaan barang yang siap untuk dipakai oleh konsumen. Biaya pemasaran merupakan jumlah pengeluaran perusahaan untuk keperluan pelaksanaan kegiatan yang berhubungan dengan penjualan hasil produksinya dari jumlah pengeluaran oleh lembaga pemasaran dan laba yang diterima oleh badan yang bersangkutan (Hanafiah dan Saifuddin, 1986).

Biaya yang dikeluarkan pada Agrowisata Medan Istana Jambu yaitu biaya tenaga kerja, pupuk, pestisida, peralatan bungkus jambu, bibit, pakan ternak, perawatan kolam renang serta biaya listrik dan air. Total biaya yang dikeluarkan selama setahun (tahun 2019) yaitu sebesar Rp. 283.000.000. Dan Total biaya yang dikeluarkan selama masa pandemic covid-19 ( Maret 2020-Maret 2021) yaitu sebesar Rp. 189.400.000

#### **Penerimaan**

Penerimaan adalah nilai yang diperoleh dari penjualan hasil produksi. Jumlah penerimaan yang akan diperoleh dari suatu proses produksi dengan harga produk bersangkutan pada saat itu. Penerimaan dari Agrowisata Medan Istana Jambu yaitu bersumber dari jasa dan penjualan produk.

Total penerimaan dari jasa maupun penjualan produk pada tahun 2019 yaitu sebesar :

Rp. 411.930.000 + Rp. 181.000.000

= Rp. 592.930.000 / tahun

Total penerimaan pada masa pandemic covid-19 ( Maret 2020-Maret 2021) hanya bersumber dari penjualan produk yaitu sebesar :

= Rp. 329.340.000 / tahun

Berikut ini merupakan data jumlah pengunjung agrowisata medan istana jambu :

Tabel 4. Jumlah Pengunjung Medan Istana Jambu

No.	Bulan	Jumlah Pengunjung
1	Januari	1.800
2	Febuari	1.015
3	Maret	966
4	April	1.300
5	Mei	980
6	Juni	1.400
7	Juli	1.000
8	Agustus	795
9	September	872
10	Oktober	1.108
11	November	995
12	Desember	1.500
	Total	13. 731 orang

*Sumber data : Pengurus Agrowisata 2019*

### **Pendapatan**

Pendapatan adalah selisih antara penerimaan dan biaya pengeluaran. Pendapatan dipengaruhi oleh beberapa faktor antara lain : skala usaha, efisiensi penggunaan tenaga kerja, produksi yang dihasilkan, modal, dan hasil pemasaran. Pendapatan Agrowisata medan istana jambu pada tahun 2019 dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Biaya} - \text{Penerimaan} \\
 &= \text{Rp. } 592.930.000 - \text{Rp.}283.000.000 \\
 &= \text{Rp. } 309.930.000 / \text{tahun}
 \end{aligned}$$

Pendapatan Agrowisata medan istana jambu pada masa pandemic covid-19

( Maret 2020 – Maret 2021) dapat dilihat sebagai berikut :

$$\begin{aligned}
 \text{Pendapatan} &= \text{Penerimaan} - \text{Biaya} \\
 &= \text{Rp. } 329.340.000 - \text{Rp.}189.400.000 \\
 &= \text{Rp. } 139.940.000 / \text{tahun}
 \end{aligned}$$

### **Analisis Lingkungan Internal Strategi “Agrowisata Medan Istana Jambu”**

Analisis lingkungan internal adalah suatu tahapan buat mengenali kekuatan dan kelemahan yang dipunyai oleh “ Agrowisata Medan Istana Jambu” dalam mengalami persaingan. Lingkungan internal bisa dianalisis melalui pendekatan secara langsung lewat tanya jawab serta observasi langsung.

### **Identifikasi Kekuatan Dan Kelemahan**

Tabel 5. Kelemahan dan Kekuatan “ Agrowisata Medan Istana Jambu “  
Berdasarkan Faktor Internal Agrowisata

	<b>Kelemahan</b>	<b>Kekuatan</b>
<b>Faktor Internal Agrowisata Medan Isatana Jambu</b>	a. Kondisi Menarik b. Biaya masuk murah c. Sering mengadakan kegiatan masyarakat d. Agrowisata yang luas e. Fasilitas yang memadai	a. Akses mencapai lokasi wisata b. Promosi yang belum intensif dan gencar c. Kemampuan tenaga kerja masih rendah d. Belum ada diversifikasi produk olahan

*Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021*

Pada tabel 5. dapat dilihat beberapa faktor internal kekuatan dan faktor internal kelemahan Agrowisata Medan Istana Jambu sebagai berikut :

### **Kekuatan**

#### **A. Kondisi Menarik**

Tempat wisata bertipe agrowisata di Medan yang digelar Istana Jambu ini menjadi spesial dan menarik untuk dikunjungi karena tidak hanya menyuguhkan panorama alam khas pertanian. Suhu udara disini juga sejuk karena didukung oleh lingkungan yang hijau. Di agrowisata ini juga menyediakan *spot-spot* untuk berfoto agar para wisatawan makin tertarik untuk berkunjung ke agrowisata ini. Meskipun diberi nama “Medan Istana jambu”, tetapi tanaman yang ada di agrowisata ini tidak melulu hanya tentang buah jambu saja, pengelola juga menanam jenis tanaman lain seperti srikaya, pisang, matoa, durian dan apel. Selain itu, ada pula sekitar 6 macam tanaman sayuran, antara lain : sawi, kangkung, jagung, timun, kacang panjang, dan timun. Agrowisata Medan Istana Jambu juga memelihara beberapa hewan yaitu ikan nila, ikan mas, burung ayam-ayaman, burung perkutut, kelinci, dan ayam kate.

#### **B. Biaya Masuk Murah**

Disetiap tempat wisata tentu menetapkan bayaran pendaftaran ( biaya masuk ) untuk bisa menikmati wisatanya, sama halnya seperti Agrowisata Medan Istana Jambu. Agrowisata ini menetapkan biaya masuk sebesar Rp. 30.000 per orang. Harga ini dikatakan cukup murah karna dengan uang yang dikeluarkan, kita akan mendapatkan edukasi tentang jambu, menanam sayuran, fasilitas kolam berenang, karaoke, dan juga mendapatkan paket buah jambu.

### C. Sering Mengadakan Kegiatan Masyarakat

Selain sebagai tempat wisata, Agrowisata Medan Istana Jambu juga sering mengadakan kegiatan dengan masyarakat seperti adanya acara perlombaan bagi anak-anak yang bertujuan agar adanya hubungan agrowisata dengan masyarakat sekitar.

### D. Agrowisata yang Luas

Agrowisata Medan Istana Jambu berada di desa Ujung Labuhan, agrowisata ini cukup luas untuk dijadikan tempat wisata yaitu sebesar 2,5 ha. Lahan ini merupakan milik sendiri dari Bapak Acong. Dengan lahan ini pemilik mengelola agrowisata dengan memberikan fasilitas yang sangat lengkap untuk para wisatawan.

### E. Fasilitas yang Memadai

Fasilitas yang ada di agrowisata ini sangat lengkap dan mendukung untuk dijadikan tempat kegiatan rekreasi keluarga maupun rekreasi anak sekolah. Adapun sarana yang telah disediakan oleh pengelola yaitu *play ground*, kolam renang, resto kuliner, parkir kendaraan, *spot* berfoto, aula terbuka, mushola, *rest room*, karaoke dan perpustakaan mini. Fasilitas yang diberikan memberikan kenyamanan bagi wisatawan.

## **Kelemahan**

### A. Akses Mencapai Lokasi Wisata

Akses untuk mencapai lokasi yang digunakan adalah transportasi pribadi, belum mendukung terhadap transportasi umum. Jarak yang ditempuh dari daerah perkotaan ke lokasi agrowisata ini cukup jauh kurang lebih 20 km sehingga memerlukan waktu yang cukup lama untuk sampai ke lokasi ini.

#### B. Promosi yang Belum Intensif dan Gencar

Agrowisata Medan Istana Jambu melakukan pemasaran melalui media online (facebook dan instagram), namun masih banyak orang yang belum mengetahui tentang agrowisata yang indah ini. Selain media online seharusnya agrowisata ini juga membuat promosi melalui offline seperti pembagian brosur, membuat diskon sehingga pengunjung tertarik. Setelah pandemic covid-19 masuk ke Indonesia tepatnya pada Maret 2020, promosi melalui media online tidak lagi dilakukan.

#### C. Kemampuan Tenaga Kerja Masih Rendah

Kemampuan tenaga kerja yang ada di agrowisata masih kurang khususnya pada pengelolaan atau perawatan pohon jambu, sehingga harus dikontrol setiap minggunya oleh pemilik agrowisata agar hasil produksi lebih baik.

#### D. Belum Ada Diversifikasi Produk Olahan

Untuk diversifikasi dari produk jambu belum ada, jambu hanya dijual dalam bentuk mentahan yang dipasarkan di berbagai macam tempat seperti supermarket, pasar tradisional, dan juga dijual kepada masyarakat. Diversifikasi produk olahan jambu seperti manisan atau asinan jambu dan diolah ke bentuk makanan lainnya sehingga lebih memiliki ciri khas dari agrowisata tersebut.

### **Analisis Lingkungan Eksternal Strategi “Agrowisata Medan Istana Jambu”**

Analisis lingkungan eksternal bertujuan buat mengevaluasi kondisi dan peristiwa yang pengaruhi perusahaan dari luar. Analisis terhadap lingkungan eksternal merupakan sesi buat mengenali kesempatan serta ancaman yang dialami perusahaan.

## Identifikasi Peluang dan Ancaman

Tabel 6. Peluang dan Ancaman “Agrowisata Medan Istana Jambu” Berdasarkan Faktor Eksternal Agrowisata

	Peluang	Ancaman
<b>Faktor Eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu</b>	a. Adanya kerja sama dengan pihak lain	a. Pesaing yang sama
	b. Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan	b. Minat pengunjung untuk datang kembali
	c. Sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan	c. Jumlah pengunjung menurun di masa pandemic covid-19
	d. Terdapat dukungan dari masyarakat setempat	d. Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas
	e. Peluang bagi investor untuk pengembangan SDA	e. Faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol

Sumber : Data Primer Diolah Tahun 2021

Pada tabel 5. dapat dilihat beberapa faktor eksternal Peluang dan Ancaman Agrowisata Medan Istana Jambu sebagai berikut :

### Peluang

#### A. Adanya Kerja Sama dengan Pihak Lain

Agrowisata ini bekerja sama dengan beberapa *travel agent* di medan agar lebih memudahkan membawa pengunjung selain itu agrowisata medan istana jambu juga sudah bekerja sama dengan beberapa institusi sekolah untuk mengadakan *fieldtrip* di agrowisata ini. Kemudian untuk memasarkan produknya , agrowisata ini juga menjalin kerja sama dengan beberapa swalayan yang ada di Medan dan juga pasar buah/ pasar induk sehingga lebih memudahkan dalam menjual produknya. Medan Istana Jambu juga menjadi binaan primer koperasi Pomal Lantamal 1.



#### B. Sesuai dengan Kebijakan Pemerintah yang Dikeluarkan pada Tahun 2003

Salah satu kebijakan pemerintah yang berkaitan dengan agrowisata merupakan Keputusan Menteri Pertanian No : 319/Kpts/KP.150/6/2003 tentang komisi wisata agro yang bertujuan untuk pemanfaatan sumberdaya pertanian sebagai daya tarik wisata dalam rangka mendukung pembangunan ekonomi nasional. Agrowisata Medan Istana Jambu ini dapat membangun dalam perekonomian sosial dan menambah tempat wisata yang cocok sebagai tempat edukasi.

#### C. Sesuai dengan Kebutuhan Manusia Akan Liburan

Indonesia memiliki keunggulan alam yang sayang jika tidak dinikmati. Sebab dari itu banyaknya ditemui tempat wisata yang beragam di negeri ini yang membuat banyak masyarakatnya beramai-ramai untuk datang merasakan keindahannya. Seseorang berlibur dengan tujuan untuk melepas penat dalam menjalani aktivitas tiap harinya atau cuma buat ajang pamer di media social dan ada pula yang menganggapnya sebagai sebuah pengalaman atau menjadi sebuah edukasi (pembelajaran) yang dapat diterapkan dikehidupannya.

#### D. Terdapat Dukungan dari Masyarakat Setempat

Awalnya agrowisata ini merupakan kebun punya sendiri kemudian agar lebih dikenali oleh khalyak ramai, pengelola menjadikannya sebagai agrowisata. Masyarakat sangat senang dan mendukung adanya agrowisata ini karena pemilik Agrowisata Medam Istana Jambu mempekerjakan masyarakat sekitar untuk mengelola usahanya. Selain itu dengan adanya agrowisata ini membuat desa semakin dikenal oleh khalayak ramai.

#### E. Peluang Bagi Investor untuk Pengembangan Sumber Daya Alam

Semakin meningkatnya minat wisata yang ada di Sumatera Utara, hal ini menjadikan masyarakat baik secara individu maupun kelompok mempunyai untuk melakukan usaha atau investasi kepada pengembangan sumber daya alam. Hal ini dikarenakan dengan pemanfaatan sumber daya alam dapat dikembangkan menjadi suatu sumber yang menghasilkan baik secara daya guna maupun peningkatan ekonomi bagi pengusaha. Hal ini jelas membuat peluang bagi agrowisata baik Medan Istana Jambu atau pun wisata yang lain.

#### **Ancaman**

##### A. Pesaing yang Sama

Objek wisata lain yang berada didekat agrowisata Medan Istana Jambu merupakan salah satu yang menjadi ancaman pelaku usaha agrowisata, dimana objek wisata lain menawarkan bermacam sarana atau keunggulan yang disukai oleh wisatawan misalnya *spot-spot* foto yang kekinian dan membuat para wisatawan lebih berminat pada wisata lainnya di bandingkan dengan agrowisata Medan Istana Jambu. Pesaing yang sama seperti agrowisata jambu merah petik sendiri dan pesaing yang sejenis.

##### B. Minat Pengunjung untuk Datang Kembali

Minat pengunjung untuk datang kembali adalah ancaman yang akan dihadapi oleh Medan Istana Jambu dikarenakan setiap manusia berbeda-beda dalam mengartikan sebuah liburan, ada yang menghabiskan waktu kosongnya dan ada pula yang sungguh-sungguh datang untuk merasakan keindahannya. Apalagi sangat bervariasinya wisata yang lebih menarik dan unik untuk dinikmati oleh wisatawan. Selain itu, lokasi atau jarak tempuh yang jauh dari pusat kota

membuat pengunjung berpikir ulang untuk berkunjung kembali dikarenakan tidak adanya transportasi umum hingga sampai ke lokasi agrowisata.

#### C. Jumlah Pengunjung Menurun di Masa Pandemi Covid-19

Pandemi covid-19 menjadi ancaman serius bagi pemilik usaha maupun objek wisata lain dikarenakan terjadi penurunan jumlah pengunjung. Hal ini menjadi suatu ancaman yang tidak terduga pada saat ini, dikarenakan agrowisata Medan Istana Jambu adalah objek wisata terbuka dimana terdapat banyak pengunjung dari semua kalangan dan berbagai tempat. Hal ini jelas merugikan bagi pemilik usaha atau wisata dikarenakan terjadinya penurunan jumlah pengunjung yang berakibat kepada kerugian.

#### D. Perkembangan Agrowisata Lain yang Mempunyai Ciri Khas

Tempat wisata yang saat ini ada menjadikan ancaman bagi agrowisata Medan Istana Jambu, dimana wisata lain mempunyai ciri khas dan brand tersendiri yang dapat menjadikan daya tarik bagi pengunjung wisata, seperti halnya wisata taman bunga yang ada di The Le Hu Garden dan T- Garden yang berada disekitar agrowisata juga.

#### E. Faktor Gangguan Hama yang Cenderung Sulit Dikontrol

Faktor yang dimaksud yaitu pengendalian hama yang ada pada jambu terkadang sulit untuk dikontrol. Adanya ulat buah yang membuat kualitas jambu tidak maksimal, walaupun sudah dilakukan pengecekan oleh pekerja tetapi masih ada juga dari hasil panen jambu yang sedikit busuk.

Setelah di lakukan identifikasi faktor internal dan eksternal maka selanjutnya dapat di rincikan dalam Matriks IFAS dan EFAS, sebagaimana ditunjukkan pada tabel dibawah ini :

Tabel 7. Faktor Analisis Internal (IFAS) dan Faktor Analisis Eksternal (EFAS)  
Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu

<b>Faktor Internal</b>	<b>Bobot</b>	<b>Rating</b>	<b>Skor</b>
<b>Kekuatan :</b>			
Kondisi Menarik	0,14	3,9	0,55
Biaya masuk murah	0,11	3,1	0,38
Sering mengadakan kegiatan masyarakat	0,11	3,2	0,39
Agrowisata yang luas	0,11	3,2	0,39
Fasilitas yang memadai	0,14	4,0	0,60
<b>Subtotal</b>	<b>0,61</b>		<b>2,31</b>
<b>Kelemahan:</b>			
Akses mencapai lokasi wisata	0,07	1,9	0,14
Promosi yang belum intensif dan gencar	0,09	2,4	0,22
Kemampuan tenaga kerja masih rendah	0,11	3,2	0,39
Belum ada diversifikasi produk olahan	0,12	3,3	0,40
<b>Subtotal</b>	<b>0,39</b>		<b>1,15</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>3,46</b>
<b>Faktor Eksternal</b>			
<b>Peluang :</b>			
Adanya kerja sama dengan pihak lain	0,13	3,9	0,55
Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan	0,10	3,1	0,35
Sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan	0,12	3,5	0,42
Terdapat dukungan dari masyarakat setempat	0,11	3,3	0,40
Peluang bagi investor untuk pengembangan sumber daya alam	0,11	3,3	0,40
<b>Subtotal</b>	<b>0,57</b>		<b>2,12</b>
<b>Ancaman :</b>			
Pesaing yang sama	0,09	2,4	0,22
Minat pengunjung untuk datang kembali	0,10	3,0	0,33
Jumlah pengunjung menurun di masa pandemic covid-19	0,07	1,8	0,13
Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas	0,07	2,1	0,17
Faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol	0,10	2,9	0,29
<b>Subtotal</b>	<b>0,43</b>		<b>1,14</b>
<b>TOTAL</b>	<b>1</b>		<b>3,26</b>

Sumber : Data primer, Diolah 2021

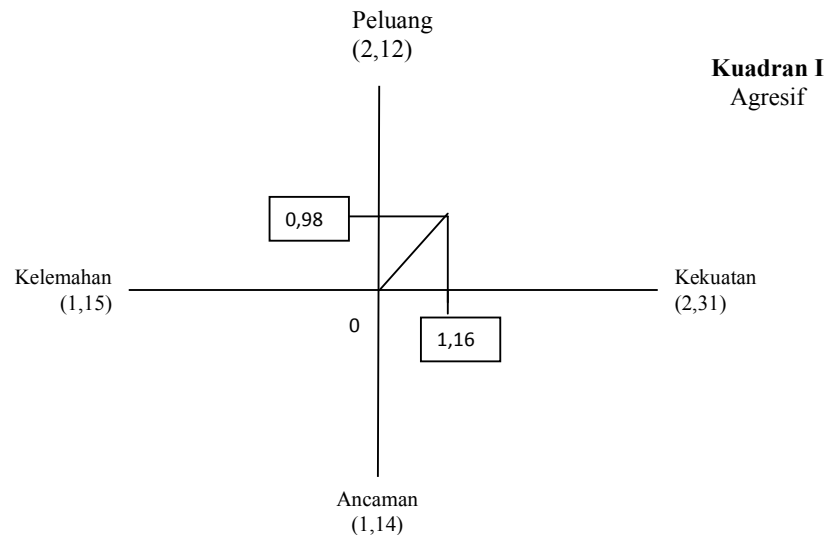
Pada Tabel 7 dapat dilihat faktor internal dengan skor tertinggi ialah fasilitas yang memadai dengan skor 0,60 yang merupakan kekuatan pada “Agrowisata Medan Istana Jambu”. Setelah itu, kelemahan dengan skor tertinggi yaitu belum ada diversifikasi produk olahan dengan skor 0,40. Sedangkan pada faktor eksternal pada peluang dengan skor tertinggi adalah adanya kerja sama dengan pihak lain nilai skor 0,55. Dan skor tertinggi pada ancaman adalah minat pengunjung untuk datang kembali dengan skor 0,33. Kemudian skor total pada faktor eksternal yaitu 3,46 dan pada faktor internal yaitu 3,26.

Dengan tersusunnya, matriks IFAS dan EFAS, maka dapat dihasilkan nilai skor masing-masing faktor yaitu :

$$\text{Kekuatan-Kelemahan} = 2,31 - 1,15 = 1,16$$

$$\text{Peluang - ancaman} = 2,12 - 1,14 = 0,98$$

Dari analisis faktor-faktor tersebut maka dapat digambarkan diagram analisis SWOT sebagai berikut :



Gambar 4. Diagram Analisis SWOT Hasil Pengolahan Data Internal dan Eksternal

Dari diagram diatas dapat disimpulkan bahwa Agrowisata Medan Istana Jambu berada pada titik ( 1,16 : 0,98 ) kuadran I, yang menandakan bahwa posisi tersebut ialah posisi yang tepat dan menguntungkan. Dengan terus melakukan strategi pengembangan yang “agresif (*Growth*)“ dan meminimalisir ancaman serta kelemahan yang ada.

### **Formulasi Strategi Pengembangan Agrowisata Medan Istana Jambu**

Bersumber dari hasil analisis kekuatan, kelemahan, kesempatan serta ancaman, maka dapat disusun matriks SWOT. Dari formulasi matriks SWOT yang dilakukan untuk Medan Istana Jambu juga wajib merumuskan strategi yang bisa diterapkan kedalam usaha Agrowisata. Identifikasi strategi pengembangan yang dilaksanakan dalam riset ini bermanfaat untuk membagikan strategi pengembangan pada Medan Istana Jambu dalam menuntaskan kasus yang dialami.

Pada analisis SWOT yang telah dirangkai, ada berbagai cara yang efisien buat diterapkan yang belum sempat dicoba oleh Agrowisata Medan Istana Jambu. Formulasi alternatif strategi terbuat bersumber pada persetujuan serta wawancara sehingga cocok dengan keadaan perusahaan saat ini. Perumusan strategi dapat dilihat pada tabel 8.

Tabel 8. Matriks SWOT untuk Agrowisata Medan Istana Jambu

<b>Faktor Internal</b>	<b>Kekuatan (S)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Kondisi Menarik</li> <li>2. Biaya masuk murah</li> <li>3. Sering mengadakan kegiatan masyarakat</li> <li>4. Agrowisata yang luas</li> <li>5. Fasilitas yang memadai</li> </ol>	<b>Kelemahan (W)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Akses mencapai lokasi wisata</li> <li>2. Promosi yang belum intensif dan gencar</li> <li>3. Kemampuan tenaga kerja masih rendah</li> <li>4. Belum ada diversifikasi produk olahan</li> </ol>
<b>Faktor Eksternal</b>		
<b>Peluang (O)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Adanya kerja sama dengan pihak lain</li> <li>2. Sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan</li> <li>3. Sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan</li> <li>4. Terdapat dukungan dari masyarakat setempat</li> <li>5. Peluang bagi investor untuk pengembangan SDA</li> </ol>	<b>Strategi S-O</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Melakukan pengembangan Agrowisata dengan cara menambah spot foto yang beragam dan wisata yang bervariasi ( S<sub>1</sub>,S<sub>2</sub>,S<sub>4</sub>,S<sub>5</sub>,O<sub>1</sub>,O<sub>3</sub>)</li> <li>2. Terus menerus melakukan peningkatan promosi untuk agrowisata melalui media social, pembuatan browser, banner,brosur dan lainnya ( S<sub>1</sub>,S<sub>2</sub>,S<sub>5</sub>,O<sub>1</sub>,O<sub>3</sub>,O<sub>5</sub>)</li> <li>3. Sering melakukan kegiatan masyarakat yang mampu mendatangkan pihak dari pemerintah ( S<sub>3</sub>,O<sub>2</sub>,O<sub>4</sub>,O<sub>5</sub>)</li> </ol>	<b>Strategi W-O</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Optimalisasi Agrowisata dengan terus melakukan pengembangan, promosi serta penguatan usaha dari Agrowisata itu ( W<sub>1</sub>,W<sub>2</sub>,O<sub>1</sub>,O<sub>2</sub>,O<sub>3</sub>)</li> <li>2. Mempertahankan keberlangsungan Agrowisata dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki Medan Istana Jambu (W<sub>3</sub>, O<sub>4</sub>, O<sub>5</sub>)</li> <li>3. Melakukan diversifikasi olahan dari jambu yang dapat dipasarkan ke konsumen (W<sub>4</sub>, O<sub>4</sub>)</li> </ol>
<b>Ancaman (T)</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pesaing yang sama</li> <li>b. Minat pengunjung untuk datang kembali</li> <li>c. Jumlah pengunjung menurun di masa pandemic covid-19</li> <li>d. Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas</li> <li>e. Faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol</li> </ol>	<b>Strategi S-T</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Lebih menampilkan keunikan ciri khas dari Agrowisata Medan Istana Jambu (S<sub>1</sub>,S<sub>4</sub>,S<sub>5</sub>,T<sub>1</sub>,T<sub>2</sub>,T<sub>4</sub>)</li> <li>2. Melakukan pengembangan dengan mengikuti tren wisata yang paling diminati (S<sub>1</sub>,S<sub>3</sub>,S<sub>4</sub>, T<sub>2</sub>,T<sub>3</sub>,T<sub>4</sub>)</li> <li>3. Lebih meningkatkan dan menjaga kualitas produk serta meningkatkan sistem pemasaran (S<sub>1</sub>, S<sub>3</sub>)</li> </ol>	<b>Strategi W-T</b> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menawarkan potongan harga (discount) serta mengadakan undian hadiah pada sebuah acara (W<sub>1</sub>, W<sub>2</sub>,T<sub>1</sub>,T<sub>3</sub>,T<sub>4</sub>)</li> <li>2. Memberikan rasa kenyamanan terhadap pengunjung atau konsumen (sikap ramah tamah) (W<sub>3</sub>,T<sub>2</sub>)</li> </ol>

Dari tabel 8 terdapat formulasi strategi yang dapat dirumuskan berdasarkan analisis SWOT. Keempat strategi tersebut dapat dibahas lebih rinci sebagai berikut :

### 1) Strategi S-O (Strength-Opportunities)

- a. Melakukan pengembangan agrowisata dengan cara menambah spot foto yang beragam dan membuat wisata yang bervariasi agar para wisatawan yang berkunjung dapat mengoleksinya melalui Hp masing-masing. Kemudian dengan membuat perlombaan mendesain spot foto. Desain spot foto yang paling menarik akan diberikan sebuah hadiah.
- b. Terus menerus melakukan peningkatan promosi untuk agrowisata melalui media sosial, pembuatan browser, banner, brosur dan lainnya. Promosi dapat ditingkatkan dengan cara *online* maupun promosi secara *offline*, seperti halnya dengan membuat berita tentang Agrowisata Medan Istana Jambu atau menyiarkan lewat radio tentang Medan Istana Jambu, serta menyebarkan brosur, sehingga semakin banyak masyarakat umum yang mengetahui tentang Medan Istana Jambu.
- c. Sering mengadakan kegiatan masyarakat yang mampu mendatangkan pihak dari pemerintah. Jenis aktivitas pertanian sangat bermacam seperti penyuluhan, panen raya dan menanam bersama. Selain kegiatan tentang pertanian, pengelola juga dapat mengadakan sebuah acara perlombaan untuk anak-anak maupun orang dewasa sehingga adanya sebuah apresiasi yang diberikan. Jika kegiatan tersebut bentuknya adalah kegiatan besar yang mampu mendatangkan pemerintahan, maka kegiatan tersebut akan membawa peningkatan yang sangat luar biasa untuk jumlah pengunjung



yang akan datang ke Agrowisata Medan Istana Jambu.

## 2) Strategi W-O (Weakness-Opportunities)

- a. Optimalisasi Agrowisata dengan terus melakukan pengembangan, promosi serta penguatan usaha dari Agrowisata itu yaitu melakukan penguatan pada kemampuan tenaga kerja dengan cara memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang pengelolaan atau manajemen yang tepat dalam mengembangkan agrowisata serta memperkuat sistem promosi perusahaan dengan terus melakukan promosi secara intensif sehingga banyak yang mengetahui tentang agrowisata ini.
- b. Mempertahankan keberlangsungan Agrowisata dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki Medan Istana Jambu yaitu dengan menjalin hubungan kerja sama yang baik dengan institusi yang terkait serta memberdayakan masyarakat sekitar untuk bekerja sama dalam memasarkan produk dan membuat sebuah rumah produksi serta memanfaatkan sumber daya pada Agrowisata Medan Istana Jambu dengan menyusun sebuah objek lain yang dapat dinikmati oleh para wisatawan. Kemudian, merekrut tim *marketing* yang handal dalam bidang pemasaran agar dapat mengelola akun media sosial dengan menarik dan juga dapat memberikan solusi dalam pemasaran yang lebih baik.
- c. Melakukan diversifikasi olahan dari jambu yang dapat dipasarkan ke konsumen dengan cara melibatkan masyarakat untuk membuat produk olahan dari jambu sehingga menambah kegiatan dengan masyarakat sekitar dan juga konsumen akan lebih tertarik dengan produk yang ditawarkan.

### 3) Strategi S-T (Strength-Threats)

- a. Lebih menampilkan keunikan ciri khas dari Medan Istana Jambu. Setelah kita berpergian atau berkunjung ke suatu tempat wisata pastinya ada sebuah kesan yang selalu kita ingat dan dapat dijadikan pengalaman, misalnya di Agrowisata Medan Istana Jambu, disini kita diajarkan bagaimana cara bercocok tanam, mendapatkan hal-hal yang bermanfaat atau menambah ilmu serta mendapatkan rasa bahagia atas fasilitas yang diberikan oleh agrowisata.
- b. Melakukan pengembangan dengan mengikuti *trend* wisata yang paling diminati. Pada saat ini wisata yang paling diminati yaitu memiliki tempat yang nyaman dan bagus untuk berfoto serta mendapatkan banyak pelajaran (edukasi) sehingga tempat tersebut memiliki popularitas yang tinggi. Hal ini terjadi karena media sosial, banyak para wisatawan yang tertarik dengan keelokan yang diberikan oleh tempat wisata . Agrowisata ini juga cocok dijadikan sebagai tempat hiburan untuk pelajar maupun keluarga.
- c. Lebih meningkatkan dan menjaga kualitas produk serta meningkatkan sistem pemasaran dengan cara lebih memerhatikan perawatan dari pohon jambu itu sendiri, sehingga kualitas yang dihasilkan maksimal dan tidak ada yang cacat sehingga pelanggan atau konsumen tetap setia membeli produk kita. Serta sistem pemasaran yang harus ditingkatkan baik secara online maupun *offline* dan dengan menjalin kerja sama yang baik sehingga pada saat pemasaran produk tidak mengalami kesulitan.

#### 4) Strategi W-T (Weakness-Threats)

- a. Menawarkan potongan harga (*discount*) setiap melakukan pembelian produk dari agrowisata serta mengadakan undian hadiah pada sebuah acara sehingga pengunjung tertarik.
- b. Mempertahankan kualitas dan ciri khas produk agrowisata yang berupa jambu air Tongsamsi dengan kualitas produk yang tidak mengecewakan konsumen dan dapat menjaga ketersediaan produk agrowisata sehingga ciri khas produk tersebut tetap terjaga dan tersedia.
- c. Menjaga kepercayaan karyawan/pegawai dengan pengunjung dengan sikap ramah dan terbuka, sehingga pengunjung merasa nyaman dan dapat menikmati agrowisata Medan Istana Jambu.

## KESIMPULAN DAN SARAN

### Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian maka dapat disimpulkan bahwa :

1. Pendapatan yang dihasilkan Agrowisata Medan Istana Jambu pada tahun 2019 yaitu sebesar Rp. 309.930.000 dan pendapatan yang dihasilkan pada masa pandemic covid-19 ( Maret 2020 – Maret 2021) yaitu sebesar Rp. 139.940.000
2. Berdasarkan hasil analisis internal Agrowisata Medan Istana Jambu terdapat kekuatan diantaranya kondisi menarik, biaya masuk murah, sering mengadakan kegiatan masyarakat, Agrowisata yang luas dan fasilitas yang memadai. Dan kelemahan adalah akses mencapai lokasi wisata, promosi yang belum intensif dan gencar, kemampuan tenaga kerja masih rendah dan belum ada diversifikasi produk olahan.
3. Berdasarkan hasil analisis lingkungan eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu diperoleh peluang yaitu adanya kerja sama dengan pihak lain, sesuai dengan kebijakan pemerintah yang dikeluarkan, sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan, terdapat dukungan dari masyarakat setempat dan peluang bagi investor untuk pengembangan sumber daya alam. Ancaman yang terdapat pada Agrowisata Medan Istana Jambu adalah pesaing yang sama, minat pengunjung untuk datang kembali, jumlah pengunjung menurun di masa pandemic covid-19, perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas, dan faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol.
4. Berdasarkan hasil identifikasi faktor internal dan eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu menciptakan beberapa alternatif strategi pada

Agrowisata Medan Istana Jambu yaitu strategi S-O Melakukan pengembangan Agrowisata dengan cara menambah spot foto dan wisata yang bervariasi dan terus melakukan peningkatan promosi, Strategi S-T seperti lebih menampilkan keunikan ciri khas dari Agrowisata Medan Istana Jambu dan lebih meningkatkan dan menjaga kualitas produk serta sistem pemasarannya, Strategi W-O seperti optimalisasi Agrowisata dengan terus melakukan pengembangan serta penguatan usaha dari Agrowisata itu, Strategi W-T yaitu menawarkan diskon (potongan harga) baik pada produk maupun biaya masuk agrowisata dan memberikan rasa kenyamanan bagi pengunjung.

### **Saran**

Saran yang dapat diberikan untuk Agrowisata Medan Istana Jambu ialah sebagai berikut :

1. Terus melakukan pengembangan baik di dalam Agrowisata itu sendiri maupun dalam melakukan suatu promosi sehingga para pengunjung lebih tertarik.
2. Dapat menerapkan formulasi strategi yang telah dibuat dan terus melakukan inovasi baru terhadap agrowisata maupun produk-produk unggulan yang dimiliki.

## DAFTAR PUSTAKA

- David, F.R. 2011. *Strategic Management Manajemen Strategi Konsep*, Edisi 12, Salemba Empat, Jakarta.
- Dinas Pariwisata. 2014. Laporan Kemajuan Kajian Pengembangan Desa Wisata DIY. Dinas Pariwisata. Yogyakarta.
- Fretes, R.A.D., Santoso, B.P., Soenoko, R. dan Astuti, M. 2013. Strategi Perencanaan dan Pengembangan Industri Pariwisata dengan Menggunakan Metode SWOT dan QSPM ( Studi Kasus Kecamatan Leitimur Selatan Kota Ambon). *Jurnal Rekayasa Mesin*. Vol.4. No.2 : 109-118
- Gunawan, I. M. 2016. Pengembangan Agrowisata untuk Kemandirian Ekonomi dan Pelestarian Budaya di Desa Kerta, Payangan Gianyar. *JUMPA 3.1* (2016): 156-174.
- Hanifah, H. M dan A. M. Saefuddin. 1986. *Tata Niaga Hasil Perikanan Universitas Indonesia*.
- Husein, E. 2006. Konsep multifungsi untuk revitalisasi pertanian. *Warta Penelitian dan Pengembangan Pertanian Indonesia*. 28 (5): 1-4.
- Ismail, S., dan Saleh, Y., 2015. Strategi Pengembangan Koperasi Unit Desa (KUD) Berkat Telaga Kecamatan Telaga Kabupaten Gorontalo. *Jurnal Perspektif Pembiayaan dan Pembangunan Daerah* Vol. 2 No. 4, April-Juni 2015. Jurusan Agribisnis Fakultas Pertanian Universitas Negeri Gorontalo.
- Khair, H., Bismala, L., Arianty, N. dan Pratami, L. 2016. *Manajemen Strategi*. UMSU Press Medan.
- Maulana, A. 2018. Analisis pendapatan dan beban operasional dalam meningkatkan laba operasional pada pt. Kharisma pemasaran bersama nusantara (pt. Kpb nusantara). Skripsi thesis, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
- Nisak, Z. 2013. Analisis SWOT untuk menentukan strategi kompetitif. *Jurnal Ekbis*, 9(2), 468-476.
- Nurisjah, S. 2001. Pengembangan Kawasan Wisata Agro. . Program Studi Arsitektur Lanskap. Jurusan Budidaya Pertanian. Fakultas Pertanian. IPB. Bogor, No. IV. Hlm. 20-23.

- Palit, I. G., dan Rumagit, G. A. 2017. Strategi pengembangan kawasan agrowisata rurukan. *AGRI-SOSIOEKONOMI*, 13(2A), 21-34.
- Rangkuti, F. 2014. Analisis SWOT: Teknik Membedah Kasus Bisnis. Jakarta: PT. Grammedia Pustaka Utama Kompas Grammedia Building.
- Suryawan, I.W.D., Windia, I.W. dan Sarjana, I.M 2018. Model Partisipasi Petani Dalam Pengembangan Agrowisata di Desa Kerta, Kawasan Payangan, Kabupaten Gianyar. *E- Jurnal Agribisnis dan Agrowisata*. Vol. 7, No. 3.
- Utama, I. G. B. R., dan Junaedi, I. W. R. 2015. Agrowisata Sebagai Pariwisata Alternatif Indonesia: Solusi Masif Pengentasan Kemiskinan. Deepublish.

**Lampiran 1. Kuesioner Penelitian****KUESIONER PENELITIAN****STRATEGI PENGEMBANGAN AGROWISATA MEDAN  
ISTANA JAMBU (STUDI KASUS : MEDAN ISTANA  
JAMBU, DESA UJUNG LABUHAN, KECAMATAN  
NAMORAMBE, KABUPATEN DELI SERDANG)**

Kepada Yth :

Bapak/Ibu/saudar/i

Di

Tempat

Assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Dengan Hormat

Saya yang bertandatangan dibawah ini :

Nama : Sartika Sari

NPM : 1704300158

Jurusan : Agribisnis/Fakultas Pertanian

Instansi : Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara

Bersamaan surat ini saya memohon maaf karena telah mengganggu kesibukan bapak/saudara/i untuk mengisi kuesioner ini dengan sebaik-baiknya karena jawaban dari kuesioner ini akan digunakan sebagai data penelitian skripsi.

Demikian surat ini saya sampaikan, atas bantuan dan kerjasama dari bapak/ibu/saudara/i saya ucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh.



**Kuesioner Penelitian****A. Karakteristik Responden**

Nama :  
Alamat :  
Usia :  
Jenis Kelamin :  
Pendidikan :  
Pekerjaan :  
Status :  
Jumlah Tanggungan :

**B. Petunjuk Pengisian**

1. Sebelum mengisi pernyataan tersebut saya berharap ketersediaan bapak/ibu/saudara/i untuk membaca terlebih dahulu pertanyaan-pertanyaan ini.
2. Pilihlah salah satu jawaban yang tersedia dengan tanda (√) pada kolom yang tersedia.
3. Keterangan pilihan :  
Jawaban Sangat Mendekati : 4  
Jawaban Mendekati : 3  
Jawaban Kurang Mendekati : 2  
Jawaban Tidak Mendekati : 1

Terima kasih banyak untuk waktu yang telah bapak/ibu/ berikan sehingga informasi yang bapak/ibu berikan dapat berguna dalam penelitian saya ini.

## TUJUAN KUESIONER PENELITIAN

Faktor Internal	Indikator	Parameter	Poin
	Kondisi Agrowisata Medan Istana Jambu	Tidak menarik Kurang menarik Menarik Sangat menarik	1 2 3 4
	Lokasi Agrowisata Medan Istana Jambu	Tidak strategis Kurang strategis Strategis Sangat strategis	1 2 3 4
	Fasilitas di Agrowisata Medan Istana Jambu	Tidak tersedia Kurang tersedia Tersedia Sangat tersedia	1 2 3 4
	Biaya masuk ke Agrowisata Medan Istana Jambu	Tidak murah Kurang murah Murah Sangat murah	1 2 3 4
	Memperkenalkan Agrowisata ke masyarakat sekitar	Tidak bagus Kurang bagus Bagus Sangat bagus	1 2 3 4
	Agrowisata sebagai tempat edukasi para pelajar dan pengunjung lainnya	Tidak bagus Kurang bagus Bagus Sangat bagus	1 2 3 4
	Sumber daya manusia dalam mengurus Agrowisata	Tidak bagus Kurang Bagus Bagus Sangat bagus	1 2 3 4
	Luas Agrowisata Medan Istana Jambu	Tidak luas Kurang luas Luas Sangat luas	1 2 3 4
	Kegiatan masyarakat di Medan Istana Jambu	Tidak sering Kurang sering Sering Sangat sering	1 2 3 4

	Promosi dalam mengembangkan agrowisata	Tidak bagus	1
		Kurang bagus	2
		Bagus	3
		Sangat bagus	4

Faktor eksternal	Indikator	Parameter	Poin
	Pesaing yang sama	Tidak ada	1
		Kurang ada	2
		Ada	3
		Sangat ada	4
	Kebijakan pemerintah yang dikeluarkan	Tidak sesuai	1
		Kurang sesuai	2
		Sesuai	3
Sangat sesuai		4	
Jumlah pengunjung perhari	0	1	
	Kurang dari 5	2	
	Sama dengan 5	3	
	Lebih dari 5	4	
Kunjungan dari pemerintah	Tidak pernah	1	
	Kurang Pernah	2	
	Pernah	3	
	Sangat Pernah	4	
Kebutuhan masyarakat akan liburan	Tidak sesuai	1	
	Kurang sesuai	2	
	Sesuai	3	
	Sangat sesuai	4	
Sumber dana dari pemerintah	Tidak ada	1	
	Kurang ada	2	
	Ada	3	
	Sangat ada	4	

Pemberian nilai rating terhadap faktor internal dan eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu.

SWOT	Rating			
	Sangat Besar (SB)	Besar (B)	Kecil (K)	Sangat Kecil (SK)
Kekuatan dan Peluang	4	3	2	1
Kelemahan dan Ancaman	1	2	3	4

- Menurut bapak/ibu bagaimana faktor kekuatan tersebut mempengaruhi kondisi Agrowisata Medan Istana Jambu

Kekuatan	1	2	3	4
a. Kondisi menarik b. Biaya masuk murah c. Sering mengadakan kegiatan masyarakat d. Agrowisata yang sangat luas e. Fasilitas yang memadai				

- Menurut bapak/ibu bagaimana kelemahan tersebut mempengaruhi Agrowisata Medan Istana Jambu

Kelemahan	1	2	3	4
a. Akses mencapai lokasi wisata b. Promosi yang belum intensif dan gencar c. Kemampuan tenaga kerja masih rendah d. Belum ada diversifikasi produk olahan				

- Menurut bapak/ibu bagaimana kemampuan usaha dalam merespon peluang tersebut.

Peluang	1	2	3	4
a. Adanya kerja sama dengan pihak lain b. Sesuai dengan kebijakan Pemerintah yang dikeluarkan c. Sesuai dengan kebutuhan manusia akan liburan d. Terdapat dukungan dari masyarakat setempat e. Peluang bagi investor untuk pengembangan sumber daya alam				

- Menurut bapak/ibu bagaimana pengaruh ancaman terhadap Agrowisata Medan Istana Jambu

Ancaman	1	2	3	4
a. Pesaing yang sama b. Minat pengunjung untuk datang kembali c. Jumlah pengunjung menurun di masa pandemi covid-19 d. Perkembangan agrowisata lain yang mempunyai ciri khas e. Faktor gangguan hama yang cenderung sulit dikontrol				

## Lampiran 2. Perhitungan Pendapatan Agrowisata Medan Istana Jambu

### Biaya

Rincian biaya yang dikeluarkan 1 tahun.

No.	Komponen Biaya	Jumlah
1.	Tenaga Kerja	10 orang x Rp. 1.500.000 (per bulan ) x 12 = Rp.180.000.000 ( per tahun)
2.	Pupuk	Rp. 30.000.000
3.	Pestisida/Pengendalian OPT	Rp. 10.000.000
4.	Peralatan Bungkus Jambu	Rp. 5.400.000
5.	Bibit Sayuran	Rp. 3.600.000
6.	Pakan Ternak	Rp. 12.000.000
7.	Perawatan Kolam Berenang	Rp. 6.000.000
8.	Biaya listrik & air	Rp. 36.000.000
<b>TOTAL BIAYA</b>		<b>Rp. 283.000.000</b>

### Penerimaan

Penerimaan bersumber dari :

#### 1. Jasa

Jasa pada agrowisata ini yaitu menawarkan konsep wisata yang berbasis pertanian dengan biaya masuk yang dikeluarkan sebesar Rp.30.000/orang.

Dari data pengunjung pada taun 2019 yaitu sebesar 13.731 orang, maka :

Penerimaan = Total Pengunjung x Biaya Masuk

$$= 13.731 \times \text{Rp. } 30.000$$

$$= \text{Rp. } 411.930.000$$

## 2. Penjualan Produk

Produk yang dijual yaitu berupa jambu air taiwan red, jambu air tong sam sie, jambu kristal non biji, dan srikaya.

No.	Jenis Produk	Jumlah	Harga /kg	Total Penerimaan (Tahun 2019)
1.	Jambu Air Tong Sam Sie	4.000 kg	Rp. 30.000	Rp.120.000.000
2.	Jambu Air Taiwan Red	1.500 kg	Rp. 30.000	Rp. 45.000.000
3.	Jambu Kristal Non Biji	200 kg	Rp. 50.000	Rp. 10.000.000
4.	Srikaya	120 kg	Rp. 50.000	Rp. 6.000.000
Total				Rp.181.000.000

Catatan : Untuk jenis tanaman lainnya pemilik tidak menjualnya dikarenakan pohon yang ditanam juga sedikit. Pemilik memberikan buahnya kepada pengunjung ( terutama untuk anak-anak) dan pekerjanya secara gratis.

Maka, total penerimaan dari jasa maupun penjualan produk yaitu sebesar :

Rp. 411.930.000 + Rp. 181.000.000

= Rp. 592.930.000 / tahun



### Pendapatan

$$\begin{aligned} \text{Pendapatan} &= \text{Penerimaan} - \text{Biaya} \\ &= \text{Rp. } 592.930.000 - \text{Rp.}283.000.000 \\ &= \text{Rp. } 309.930.000 / \text{tahun} \end{aligned}$$

Maka, dapat disimpulkan bahwa pendapatan agrowisata medan istana jambu yaitu sebesar Rp. 309.930.000/ tahun.

### Perhitungan Pendapatan Agrowisata Medan Istana Jambu Pada Masa Pandemic Covid-19 ( Maret 2020 – Maret 2021 )

Rincian biaya yang dikeluarkan 1 tahun.

No.	Komponen Biaya	Jumlah
1.	Tenaga Kerja	8 orang x Rp. 1.500.000 (per bulan ) x 12 = Rp.120.000.000 ( per tahun)
2.	Pupuk	Rp. 30.000.000
3.	Pestisida/Pengendalian OPT	Rp. 10.000.000
4.	Peralatan Bungkus Jambu	Rp. 5.400.000
5.	Pakan Ternak	Rp. 6.000.000
6.	Biaya listrik & air	Rp. 18.000.000
TOTAL BIAYA		Rp. 189.400.000

### Penerimaan

Penerimaan hanya bersumber dari :

#### 1. Penjualan Produk

Produk yang dijual yaitu berupa jambu air taiwan red, jambu air tong sam sie, jambu kristal non biji, dan srikaya.

No.	Jenis Produk	Jumlah	Harga /kg	Total Penerimaan (Tahun 2019)
1.	Jambu Air Tong Sam Sie	6.728 kg	Rp. 30.000	Rp.201.840.000
2.	Jambu Air Taiwan Red	3.500 kg	Rp. 30.000	Rp.105.000.000
3.	Jambu Kristal Non Biji	300 kg	Rp. 50.000	Rp. 15.000.000
4.	Srikaya	150 kg	Rp. 50.000	Rp. 7.500.000
Total				Rp.329.340.000

Maka, total penerimaan dari penjualan produk yaitu sebesar :

Rp. 329.340.000 / tahun

### **Pendapatan**

Pendapatan = Penerimaan - Biaya

= Rp. 329.340.000 – Rp.189.400.000

= Rp. 139. 940.000 / tahun

Maka, dapat disimpulkan bahwa pendapatan agrowisata medan istana jambu yaitu sebesar Rp. 139.940.000/ tahun.

**Lampiran 3. Karakteristik Sampel**

<b>No.</b>	<b>Nama</b>	<b>Jenis Kelamin</b>	<b>Usia</b>	<b>Pendidikan</b>	<b>Pekerjaan</b>	<b>Status</b>	<b>Jumlah Tanggungan</b>
1	Acong	Laki-laki	42 Tahun	SMA	Pemilik Agrowisata	Menikah	2
2	Simon Ginting	Laki-laki	45 Tahun	SMA	KADES	Menikah	3
3	Eka	Perempuan	29 Tahun	SMA	SEKDES	Menikah	1
4	Endo	Laki-laki	25 Tahun	SMP	Pekerja Agrowisata	Belum Menikah	0
5	Aidil	Laki-laki	21 Tahun	SMA	Pekerja Agrowisata	Belum Menikah	0
6	Ardi	Laki-laki	27 Tahun	SMA	Pekerja Agrowisata	Menikah	1
7	Helvina	Perempuan	23	SMA	Pekerja	Belum	0

			Tahun		Agrowisata	Menikah	
8	Tina Tarigan	Perempuan	45 Tahun	SMP	Pekerja Agrowisata	Menikah	3
9	Selina Sembiring	Perempuan	30 Tahun	SMP	Pekerja Agrowisata	Menikah	1
10	Herna	Perempuan	21 Tahun	SMA	Pekerja Agrowisata	Belum Menikah	0
11	Tatik	Perempuan	45 Tahun	SD	Pekerja Agrowisata	Menikah	2
12	Yuni Saragih	Perempuan	22 Tahun	SMA	Pekerja Agrowisata	Belum Menikah	0
13	Neta	Perempuan	43 Tahun	SD	Pekerja Agrowisata	Menikah	2
14	Ade Maria	Perempuan	37 Tahun	SMA	Buruh Pabrik	Menikah	2
15	Meri Ginting	Perempuan	50	SMP	IRT	Menikah	4

			Tahun				
16	Devi	Perempuan	35 Tahun	SMA	IRT	Menikah	1
17	Meliala	Perempuan	30 Tahun	SMA	Wiraswasta	Belum Menikah	0
18	Yola	Perempuan	21 Tahun	SMA	Mahasiswa	Belum Menikah	0
19	Antonius Saragih	Laki-laki	20 Tahun	SMP	Wiraswasta	Menikah	3
20	Suryono	Laki-laki	40 Tahun	Sl	Guru	Menikah	2

**Lampiran 4. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Strategi Internal dan Eksternal Agrowisata Medan Istana Jambu**

1. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Internal

a. Faktor Kekuatan (Strength)

N	S1	S2	S3	S4	S5
1	4	4	4	3	4
2	4	3	3	3	4
3	4	3	3	3	4
4	4	3	3	3	4
5	4	4	4	3	4
6	3	2	3	3	4
7	4	3	3	4	4
8	3	3	3	3	4
9	4	2	3	3	4
10	4	3	3	3	4
11	4	4	3	3	4
12	4	3	4	3	4
13	4	4	3	3	4
14	4	3	3	4	4
15	4	3	2	3	4
16	4	3	2	3	4
17	4	3	3	4	4
18	4	3	4	3	4
19	4	3	4	3	4
20	4	3	3	3	4
Jumlah	78	62	63	63	80
Bobot	0,14	0,11	0,11	0,11	0,14
Rating	3,9	3,1	3,2	3,2	4

## b. Faktor Kelemahan (Weakness)

N	W1	W2	W3	W4
1	2	2	3	3
2	2	2	4	3
3	2	2	3	3
4	1	2	3	3
5	1	2	3	4
6	2	3	3	3
7	2	2	3	3
8	1	3	3	3
9	3	3	4	4
10	2	3	3	3
11	2	2	3	3
12	2	3	3	4
13	2	3	3	3
14	2	2	3	3
15	2	2	3	3
16	2	3	3	3
17	2	2	4	4
18	1	2	3	4
19	2	3	3	3
20	2	2	3	3
Jumlah	37	48	63	65
Bobot	0,07	0,09	0,11	0,12
Rating	1,9	2,4	3,2	3,3

## 2. Rekapitulasi Perhitungan Data Faktor Eksternal

### a. Faktor Peluang (Oppurtunity)

N	O1	O2	O3	O4	O5
1	4	3	4	3	3
2	4	3	3	3	3
3	4	3	3	3	3
4	4	3	4	3	3
5	4	3	4	4	4
6	4	3	4	3	4
7	3	3	3	4	3
8	4	3	4	3	3
9	4	4	3	4	4
10	4	3	3	3	3
11	4	3	3	4	4
12	4	3	3	3	3
13	4	3	3	3	3
14	4	3	3	3	3
15	4	4	4	3	3
16	4	3	4	4	3
17	4	3	3	3	3
18	4	3	3	3	4
19	4	3	4	3	3
20	3	3	4	3	3
Jumlah	78	62	69	65	65
Bobot	0,13	0,10	0,12	0,11	0,11
Rating	3,9	3,1	3,5	3,3	3,3



## b. Faktor Ancaman (Threat)

N	T1	T2	T3	T4	T5
1	2	3	2	2	3
2	3	3	2	2	3
3	3	3	2	2	3
4	3	4	1	2	2
5	2	4	1	3	4
6	2	3	1	2	3
7	2	3	2	2	4
8	3	3	1	1	2
9	2	2	1	1	3
10	2	3	2	2	2
11	3	3	2	2	2
12	2	2	2	3	4
13	2	3	2	2	2
14	2	3	2	2	3
15	3	2	2	2	3
16	3	3	2	2	2
17	3	3	2	2	3
18	2	3	2	3	3
19	2	4	2	3	3
20	2	3	2	2	3
Jumlah	48	60	35	42	57
Bobot	0,09	0,10	0,07	0,07	0,10
Rating	2,4	3	1,8	2,1	2,9

## Lampiran 5. Contoh Perhitungan Bobot dan Rating dari Kuesioner IFE dan EFE

### 1. Contoh perhitungan untuk Matriks Internal (IFE)

Perhitungan jumlah untuk faktor kekuatan pada No.1 didapat dari total jawaban 20 responden yaitu :

$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 = 78$$

Total IFE didapat dari total jumlah jawaban 20 responden dari faktor kekuatan dan faktor kelemahan. Perhitungannya adalah

$$78 + 62 + 63 + 63 + 80 + 37 + 48 + 63 + 65 = 559$$

Perhitungan bobot untuk faktor kekuatan pada No.1 didapat dari total jawaban 2 responden dibagi dengan total IFE perhitungannya adalah sebagai berikut

$$\text{Bobot} = 78/559 = 0.14$$

Untuk Total Bobot IFE harus sama dengan 1,00

Perhitungan rating untuk kekuatan pada No.1 didapat dari total jumlah jawaban 20 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rating} = 78/ 20 = 3.9$$

### 2. Contoh Perhitungan untuk Matriks (EFE)

Perhitungan jumlah faktor peluang pada No.1 didapat dari total jawaban 20 responden yaitu :

$$4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 4 + 3 = 78$$

Total EFE didapat dari total jumlah jawaban 20 responden dari faktor peluang dan faktor ancaman. Perhitungannya adalah

$$78 + 62 + 69 + 65 + 65 + 48 + 60 + 35 + 42 + 57 = 581$$

Perhitungan bobot untuk faktor peluang pada No.1 didapat dari total jawaban 20 responden dibagi dengan total EFE perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$\text{Bobot} = 78/581 = 0.14$$

Untuk Total Bobot EFE harus sama dengan 1,00

Perhitungan rating untuk faktor peluang pada No.1 didapat dari total jumlah jawaban 20 responden dibagi dengan jumlah responden. Perhitungan sebagai berikut :

$$\text{Rating} = 78/ 20 = 3.9$$

Perhitungan B x R untuk faktor peluang pada No.1 didapat dari perkalian bobot dan Rating. Perhitungannya adalah :

$$\text{Bobot} \times \text{Rating} = 0.14 \times 3.9 = 0.55$$

Total penjumlahan B x R untuk matriks EFE didapat dari penjumlahan (BxR) pada faktor-faktor Peluang dan Ancaman perhitungan adalah sebagai berikut :

$$0.55 + 0.35 + 0.42 + 0.4 + 0.4 + 0.22 + 0.33 + 0.13 + 0.17 + 0.29 = 3.26$$

DOKUMENTASI PENELITIAN







